

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**KINERJA DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK  
OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Program studi Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Afri Siswandi  
NPM : 167110710**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**PEKANBARU  
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam skripsi ini telah pelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dapat dinilai layak serta dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian komprehensif.

Pekanbaru, 13 November 2020

Turut Menyetujui

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Ketua

Pembimbing



Lilis Suriani, S.Sos, M.Si.



Eka Komalasari, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi sarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 13 November 2020

Ketua



Eka Komalasari, S.Sos.,M.Si

Sekretaris



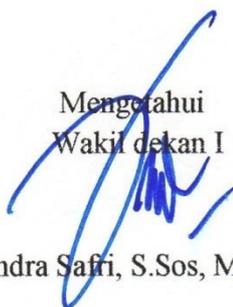
Made Devi Wedayanti, S.AP, M.Si

Anggota



Drs. Zulkifli, M.Si

Mengetahui  
Wakil dekan I



Indra Safri, S.Sos, M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 928/UIR-FS/KPTS/2020**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Afri Siswandi  
N P M : 167110710  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

**Struktur Tim :**

1. Eka Komalasari, S.Sos., M.Si. Sebagai Ketua merangkap Penguji
  2. Made Devi Wedyantni, S.AP.,M. Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
  3. Drs. Zulkifli, M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020  
Dekan  
  
**Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si**  
NPK. 080102337

**Tembusan Disampaikan Kepada :**

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi .....
4. Arsip -----sk.penguji-----

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

=====

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

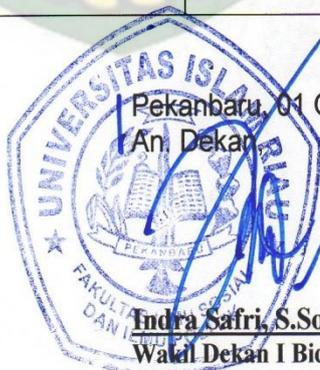
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 928/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 30 September 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 01 Oktober 2020 jam 11.00 – 12.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

N a m a : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : **Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.**  
Nilai Ujian : Angka : " " ; Huruf : " "  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eka Komalasari, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Made Devi Wedayanti, S.AP.,M. Si	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Zulkifli, M.Si	Anggota	3. 
4.		Notulen	4. 

Pekanbaru, 01 Oktober 2020

An. Dekan



**Indra Safri, S.Sos, M.Si**

Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

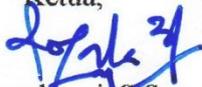
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai Sebuah Karya Ilmiah.

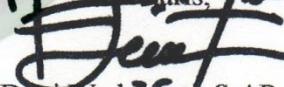
Pekanbaru, 13 November 2020

Ketua,



Eka Komalasari, S.Sos., M.Si

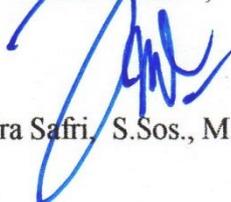
An Tim Penguji  
Sekretaris,



Made Devi Wedayanti, S.AP., M.Si

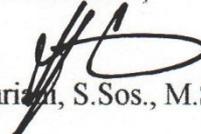
Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I,



Indra Safri, S.Sos., M.Si

Program Studi Administrasi Publik  
Ketua Prodi,



Lilis Suriani, S.Sos., M.Si



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284  
Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email: fispol@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor: 2020/A\_UIR/FS-5/2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

Persentase Plagiasi : 21 % ( 104 Halaman )

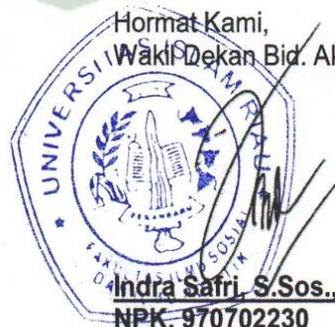
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* (terlampir).

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 September 2020

Hormat Kami,  
Wakil Dekan Bid. Akademik



**Indra Safri S.Sos., M.Si**  
NPK. 970702230

## PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan .

Karena itu bila engkau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah (Q.S Al Insyrah: 68)

Hasil skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Orang tua tercinta: Adi Sentosa dan ibuk Rosmala, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan putra sulungnya, banting tulang dan kering keringat demi pendidikan anak nya tercinta.

Adik kandung tercinta: Dodi Junaidi

Yang selalu memberikan motivasi untuk kesuksesan abangnya, dan selalu menasehati saat dalam keadaan salah dalam bertindak.

Dosen terbaik: Ibuk Eka komalasari, S.Sos., M.Si, Bapak Drs. Zuklifli, M.Si, Bapak Hendri Andry, S.Sos., M.Si, Ibuk Made Devi Wedayanti, S.Ap., M.Si, Bapak Eko Handrian, S.Sos., M.Si. dan untuk semua dosen yang pernah mengajarkan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, karena jasa beliaulah penulis bisa memperoleh ilmu dan pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di universitas islam riau, mudah mudahan ilmu yang bapak ibu berikan bisa bermamfaat untuk penulis kedepannya dan bapak ibuk sekalian di tempatkan di surganya allah di hari akhir nanti, karena salah satu yang akan menolong kita saat berpisah nya roh dan jasad adalah ilmu yang bermanfaat.

Sahabat seperjuangan : Gustri Antoni, S.Ap., Yesi Nadia Syafitri, S.Ap., Bayu Purnama, Muhammad Nanda Eriska,

Yang selalu mendorong serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sama-sama berjuang dalam menimba ilmu. Serta kepada semua sahabat kelas Administrasi publik

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan alhamdulillah, penulis merasa sangat bersyukur atas petunjuk dan penerangan yang telah di berikan Allah SWT, sehingga penulis dapat merampungkan penyelesaian Skripsi ini yang penulis beri judul : **“Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi”**

Salawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan pengajaran yang baik, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, di mana penulis menekuni ilmu pengetahuan untuk menempuh wawasan penulis tentang ilmu-ilmu sosial dan ilmu politik.

Pada kesempatan yang baik ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya baik secara langsung maupun tidak langsung atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dari berbagai pihak selama proses studi dan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr.H.Syafrinaldi, SH. MCL. Yang telah membawa universitas islam riau menjadi lebih baik lagi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Bapak Indra Safri, S.Sos, M.Si. yang telah telah menjadikan fakultas fisipol menjadi lebih baik dari tahun ke tahu.
3. Ibuk Lilis Suryani, S.Sos.,M.Si. Sebagai Ketua Program StudiAdministrasi Publik yang telah banyak membantu memberikan saran, petunjuk dan semangat kepada penulis.
4. Ibuk Eka Komalasari S.Sos., M.Si.selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau khususnya Program Studi Administrasi Publik yang telah mendidik serta mengajarkan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Kepada Ayahanda Adi Sentosa dan ibuhanda tercinta Rosmalayang selalu mensertakan Do'a disetiap langkah kaki anaknya dan banting tulang bercucuran keringat demi pendidikan anaknya tercinta, serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada teman dekat Gustri Antoni, S.Ap dan Yesi Nadia Syafitri yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman- teman seperjuangan Administrasi Publik Kelas C Khususnya Angkatan 2016 yang selalu saling memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Mudah – Mudahan Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian proposal ini dan diletakkan disisi Allah yaitu Jannah atau Surga-Nya Amiin.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca.

Wabillahitaufikwalhidayah, wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 18, Oktober, 2020

Penulis,

Ttd

Afri Siswandi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL (COVER)</b>	
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU..</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	18
1. Tujuan Penelitian .....	18
2. Kegunaan Penelitian .....	18
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>20</b>
A. Studi Kepustakaan.....	20
1. Konsep Administrasi .....	20
2. Konsep Organisasi.....	22

3. Konsep Manajemen .....	24
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....	26
5. Konsep Kinerja.....	29
5.1. Konsep Kinerja Secara Umum .....	29
5.2. Konsep Kinerja Operasional .....	29
5.3. Konsep Kinerja Manajerial .....	30
6. Konsep Kinerja Organisasi .....	30
7. Indikator Kinerja .....	33
8. Konsep Objek Wisata .....	35
B. Kerangka Pikir .....	36
C. Konsep Operasional .....	37
D. Operasional Variabel .....	49
E. Teknik Pengukuran.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Tipe Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Populasi Dan Sampel.....	47
D. Jenis Dan Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisa Data.....	50
G. Jadwal Waktu Kegiatan.....	50
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Sejarah Ringkas (Lokasi Dan Lembaga Penelitian).....	53
1. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi.....	53
2. Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	57
3. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi .....	58
B. Struktur Organisasi.....	59
C. Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi .....	60
1. Kepala Dinas .....	60
2. Sekretaris.....	61
3. Sub Bidang Umum .....	62
4. Sub Bagian Program.....	63
5. Bidang Destinasi Pariwisata.....	64
6. Bidang Pemasaran Dan Ekoomi Kreatif Pariwisata.....	64
7. Bidang Kebudayaan.....	65
8. Bidang Kesenian.....	66
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>

A. Identitas Responden .....	67
1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
2. Identitas Berdasarkan Umur.....	69
3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	71
B. Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai.....	73
1. Efisiensi.....	74
2. Efektivitas .....	81
3. Keadilan .....	86
4. Daya Tanggap .....	92
C. Faktor-faktor Yang menghambat Kinerja Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	98
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Daftar Nama 22 Air Terjun Di Kabupaten Kuantan Singingi .....	3
I.2 : Data sarana prasarana di air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi .....	4
I.3 : Data prasarana di air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi .....	5
I.4: data pengunjung air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi .....	16
II.1: Operasionalisasi Variabel Tentang Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun guruh gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	40
III.1 : Penentuan Jumlah Populasi Dan Sampel Dinas Dalam Meningkatkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai .....	49
III.2 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi .....	51
IV.1 : Luas wilayah dan jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi .....	54

IV.2 : Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2016 .....	57
IV.3 : Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi .....	60
V.1 : Distribusi responden menurut jenis kelamin Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	68
V.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	69
V.3 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi .....	70
V.4 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	71
V.5 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	72
V.6 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	73

V.7 :	Distribusi Jawaban Responden Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Mengenai Kinerja Organisasi Untuk Indikator Evisiensi.....	76
V.8 :	unit took atau gerai yang tersedia pada objek wisata air terjun guruh gemurai .....	81
V.9 :	Distribusi Jawaban Responden Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Mengenai Kinerja Organisasi Untuk Indikator Efektivitas .....	82
V.10 :	Distribusi Jawaban Responden Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Mengenai Kinerja Organisasi Untuk Indikator Keadilan.....	87
V.11 :	Sarana Yang Tersedia Di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	91
V.12 :	Data Prasarana Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	92
V.13 :	Distribusi Jawaban Responden DinasPariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Mengenai Kinerja Organisasi Untuk Indikator Daya Tanggap .....	93
V.14 :	Rekapitulasi tanggapan responden pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

- II.1: Kerangka Pikir Penelitian Tentang Kinerja Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Batang Koban di Kabupaten Kuantan Singingi..... 38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar wawancara penelitian tentang kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi .....	106
2. Daftar kuisisioner penelitian tentang kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	111
3. Hasil rekapitulasi telly jawaban responden Dinas Pariwisata kabupaten kuantan singingi penelitian tentang kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi .....	116
4. Hasil rekapitulasi telly jawaban responden pengunjung objek wisata air terjun guruh gemurai penelitian tentang kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi .....	117
5. Dokumentasi penelitian tentang kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.....	118
6. Foto sarana prasarana yang ada di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi .....	123

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afri Siswandi  
NPM : 167110710  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya palagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18, Oktober, 2020  
Pelaku Pernyataan,

Materai

Rp. 6.000,-

Afri Siswandi

KINERJA DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK  
OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

AFRI SISWANDI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singing indicator penelitian kinerja yang di gunakan meliputi, efektivitas, efisieansi, keadilan dan dayatanggap. Metode yang di gunakan adalah kuantitatif yaitu wawancara serta dengan berinteraksi pada tempat maupun objek penelitian. Penelitian ini dapat di kategorikan survey deskriptif yaitu memprioritaskan daftar kuisisioner dan daftar wawancara sebagai alat pengumpul data dan data yang di kumpulkan menjadi bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dan objektivitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi yang di teliti. Teknik yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* adalah teknik sampling daerah di gunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan di teliti atau sumber data yang luas, missal produksi di suatunegara, provinsi atau kabupaten. Jenis dan teknik pengumpulan data yang di gunakan terdiri dari data primer di kumpulkan dengan teknik kuisisioner, wawancara dan dokumentasi serta data sekunder yang di kumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisis yang di gunakan adalah dengan menggunakan alat bantu frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi berada pada kategori cukup baik

Kata Kunci :kinerja, objekwisata

PERFORMANCE OF TOURISM SERVICE IN IMPROVING THE TOURIST  
ATTRACTION OF GURUH GEMURAI WATERFALL, KUANTAN  
SINGINGI DISTRICT

ABSTRACT

AFRI SISWANDI

this research aims to determine the performance of tourism service in improving the tourist attraction of guruhgemurai waterfall, kuantansingingidistrict the research indicator of the performance used include effectivity, efficiency, justice and responsiveness. theresearch method used is quantitative, that is interviews and by interacting in places and objects of research. this research can be categorized as a descriptive survey that prioritizes questionnaire lists and interview lists as a means of collecting data and the data collected becomes the main raw material for analyzing the empirical conditions and objectivity of the existence of research objectives at the location being examined. the technique used in this study is to use cluster sampling (area sampling) is a regional sampling technique used to determine the sample when the object is to be examined or extensive data sources, for example production in a country, province or district. types and data collection techniques used consist of primary data collected by questionnaire techniques, interviews and documentation as well as secondary date collected using observation techniques. while the analysis technique used is to use a frequency aid. based on this analysis technique, the researchers assessed and concluded that the performance of the tourism office in increasing the blazing power of the attractions of the guruh gemurai waterfalls in kuantan singingi district is at pretty good category

key words: performance, tourist attraction

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dari seluruh makhluk ciptaan Tuhan, dikatakan sempurna, manusia diberikan akal dan pikiran untuk menjalankan kehidupan dimuka bumi ini. Manusia bisa membedakan yang baik serta membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain, juga yang buruk membawa mudorat bagi dirinya dan orang lain. Untuk memperoleh manfaat, manusia tentu harus melakukan suatu tindakan, agar dipandang baik di mata manusia dan juga sang penciptanya, yang mana tindakan tersebut merupakan tugas atau rangkaian kegiatan. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia dimuka bumi ini tentu harus ditata sedemikian rupa dan juga harus ada kerja sama yang kompak, demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Gie menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan yang dimaksud disini dinamakan dengan Administrasi, seperti kita ketahui bahwa Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu (dalam Syafiie, 2003;4).

Dalam melaksanakan pekerjaan ini tentu manusia tidak akan mampu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sendirian, seperti kita ketahui bahwa manusia adalah mahluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain disekitarnya,

maka untuk menyelesaikan suatu tugas ataupun itu pekerjaan, perlu adanya kerja sama antara manusia satu dengan yang lainnya, kerja sama ini disatukan dalam suatu tempat atau wadah yang disebut organisasi.

John D. Millet menjelaskan Organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama. (Dalam Syafie, 2003;113). Dalam menjalankan suatu organisasi ini tentu ada suatu tujuan yang hendak dicapai, agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik perlu adanya suatu cara yang mampu mendorong terwujudnya suatu tujuan tersebut, hal yang utama dalam menjalankan organisasi ini yang perlu dilakukan yaitu dengan membuat suatu Manajemen, seperti kita ketahui Manajemen adalah cara mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain (dalam Zulkifli 2015;5).

Indonesia memiliki berbagai potensi alam salah satunya ialah objek wisata yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara salah satunya terdapat di Provinsi Riau yang mana 3 diantaranya sudah termasuk ke dalam 100 Wonderful Indonesia yaitu Ombak Bono di Bengkalis, Bakar Tongkang di Bagan Siapiapi dan Pacu Jalur di Kuantan Singingi. Dengan termasuknya Pacu Jalur sebagai salah satu Wonderful Indonesia, maka menciptakan peluang usaha bagi masyarakat.

Dalam upaya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi harus mengoptimalkan sumber daya yang ada, salah satu sumber daya yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi adalah objek wisata air terjun yang menjadi ikonik destinasi perjalanan wisatawan ke Kuantan

Singingi. Ada 22 air terjun yang terekspos sampai tahun 2019, yang tersebar di Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut :

**Tabel I.1 : Daftar Nama 22 Air Terjun Di Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Nama Air Terjun	Desa	Kecamatan
1	Terjun Tasam Kiri Tasam Kanan	Singingi Hilir	Petai
2	Terjun Sungai Tangko	Singing Hilir	Petai
3	Terjun Pandakian Lubis	Singingi Hilir	Petai
4	Terjun Panguen	Singingi Hilir	Sungai Paku
5	Terjun Sikonda	Singingi	Pangkalan Indarung
6	Terjun Hulu Lumbu	Singingi	Muara Lembu
7	Terjun Simacang	Singingi	Muara Lembu
8	Terjun Lumbu Joniah	Singingi	Pulau Padang
9	Terjun Ongau	Singingi	Gunung Balai
10	Terjun Air Keruh	Singingi	Gunung Balai
11	Terjun Samburuh	Hulu Kuantan	Serosah
12	Terjun Batang Koban	Hulu Kuantan	Lubuk Ambacang
13	Terjun Batang Ogan	Hulu Kuantan	Lubuk Ambacang
14	Terjun Anak Sungai Kandi	Hulu Kuantan	Sungai Kelelawar
15	Terjun Anak Sungai Sako	Hulu Kuantan	Sungai Kelelawar
16	Terjun Guruh Gemurai	Kuantan Mudik	Kasang
17	Terjun Mamughai Air Hitam	Kuantan Mudik	Kasang
18	Terjun Sonsang	Kuantan Mudik	Kasang
19	Terjun Sungai Hitam	Kuantan Mudik	Kasang
20	Terjun Patisoni	Kuantan Mudik	Cengar
21	Terjun Batu Gajah	Kuantan Mudik	Cengar
22	Terjun Dangku	Pucuk Rantau	Pantai LubuakRamo

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi*

Dari 22 Objek Wisata Air Terjun tadi, hanya 2 air terjun yang sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) yang khusus mengatur objek wisata tersebut yaitu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga. Dua objek wisata tersebut adalah Air Terjun Batang Koban di Kecamatan Kuantan Mudik tepatnya di Desa

Lubuk Ambacang dan Air Terjun Guruh Gemurai yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik tepatnya di Desa Kasang.

Pada Air Terjun Batang Koban yang memiliki Perda yang sama tidak dikelola dengan baik seperti tidak tersedianya akses jalan darat, fasilitas yang kurang memadai dan tidak adanya pemungutan retribusi, serta jalan setapak yang tidak memiliki pagar pembatas sehingga dapat membahayakan pengunjung objek wisata tersebut. Dari gambaran tadi dapat dilihat bahwa sanya belum ada nya pengolahan objek wisata tersebut oleh pihak dinas pariwisata kausing sehingga peneliti tidak bisa menilai kinerja nya. Sedangkan pada Air Terjun Guruh Gemurai sudah dikelola dengan baik, seperti sudah tersedianya akses jalan yang memadai, fasilitas umum yang sudah tersedia seperti tempat ibadah, loket karcis, serta area parkir, dan tangga/ jalan setapak di aiterjun tersebut sudah di semenisasi dan di beri pagar pembatas.

Dari hasil wawancara awal dengan Pak Edi Aprizal Darman selaku seksi daya tarik dan kawasan beliau mengatakan bahwa, Untuk fasilitas di sekitar air terjun guruh gemurai telah tersedia hanya saja ada beberapa fasilitas yang mulai rusak seperti toilet umum, kamar ganti dan gazebo yang di sebab kan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, untuk lebih jelas nya dapat di lihat pada Tabel I.2 di bawah ini:

**Tabel I.2 : Data Sarana di Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Fasilitas	Satuan	Keterangan	
			Baik	Kurang baik
	toilet	5	2	3

No	Fasilitas	Satuan	Keterangan	
			Baik	Kurang baik
	usholla	1	1	0
	arkir	2	2	0
	olam renang	1	1	0
	azebo	6	4	2
	os jaga	1	1	0
	antin	6	6	0
	aman	1	1	0
	apura	1	1	0
)	amar ganti	3	1	2

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dari data di atas penulis menemukan sarana prasarana yang rusak dan bahkan tidak bisa di pakai lagi seperti kamar ganti yang pintunya sudah tidak ada, toilet umum yang tidak memiliki bak penampung air serta tidak terawat dan gazebo yang memiliki banyak coretan yang disebabkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

**Tabel I.3 : Data prasarana di Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No.	Prasarana	Keadaan fisik
1	Jalan Aspal	Baik
2	Jaringan Listrik	Tidak Ada
3	Air Bersih	Ada
4	Terminal	Tidak Ada
5	Tangga Dan Pagar Pembatas	Kurang Baik
6	Jembatan	Ada

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih ada prasarana pendukung yang belum tersedia seperti jaringan listrik dan terminal. Yang mana dengan tidak adanya prasarana pendukung seperti terminal maka pengunjung di haruskan untuk menggunakan kendaraan pribadi, dan untuk jaringan listrik berdampak pada tidak

adanya penerangan pada objek wisata air terjun ini dan tidak ada nya tersedia air untuk mangisi bak air untuk kebutuhan berwudhu atau yang lain nya.

Dalam upaya mengoptimalkan sumber daya objek wisata air terjun ini, tentu tidak terlepas dari yang namanya Kinerja yang di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Kata Kinerja berarti hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya, dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimaksud tentu memerlukan dana yang cukup besar, berbicara mengenai dana tentu tidak terlepas dari mana sumber dana itu di peroleh oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, diantaranya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 6 bahwa, "Pembangunan Kepariwisata di lakukan berdasarkan asas sebagai mana di maksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata."

Dalam peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Bab IV Tugas Dan Fungsi Bagian Kesatu Kepala Dinas Pasal 4;

1. Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan, membina,

mengawasi, mengendalikan dan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan.

2. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a) Perencanaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- b) Pengkoordinasian dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- c) Pelaksanaan fasilitasi dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- d) Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- e) Pelaksanaan kegiatan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- f) Pembinaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- g) Pengawasan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- h) Pengendalian dan monitoring dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- i) Pengevaluasian dan pelaporan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;dan
- j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi tersebut maka sudah menjadi tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi dalam mengelola objek wisata ini.

Pada dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singingi terbagi dalam 4 (empat) bidang yaitu bidang destinasi pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang kebudayaan, bidang kesenian tradisional sejarah, dari ke empat bidang tersebut peneliti hanya berfokus kepada bidang destinasi dan pariwisata, karena bidang tersebut memiliki tugas dalam meningkatkan daya tarik objek wisata yang ada di kabupaten kuantan singingi.

Dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Bagian Ketiga Bidang Destinasi Pariwisata Pasal 12 ;

1. Bidang Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
2. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang Destinasi Pariwisata.
3. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi :
  - a) Perumusan kebijakan teknis di bidang Destinasi Pariwisata;
  - b) Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang Destinasi Pariwisata;
  - c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Destinasi Pariwisata;

- d) Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang Destinasi Pariwisata; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dari tupoksi tadi dapat kita lihat bahwa bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas dalam membantu kepala dinas untuk meningkatkan daya tarik objek wisata yang ada di kabupaten kuantan singingi.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 15, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik pariwisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut, sedangkan dalam Pasal 1 ayat 20, Objek dan Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata,

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 7 tentang Struktur dan Besarnya Tarif;

1. Retribusi Masuk Tempat Rekreasi Guruh Gemurai :

**A. Hari biasa :**

- 1) Karcis Masuk anak-anak Rp. 1.500,- (seribu lima ratus rupiah) per orang;
- 2) Karcis Masuk Dewasa Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang;
- 3) Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);
- 4) Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- 5) Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (enam) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah).

**B. Hari Minggu / Hari Besar :**

- 1) Karcis Masuk anak-anak Rp. 2.000,- (dua rupiah) per orang;
- 2) Karcis Masuk Dewasa Rp. 4.000,- (empat ribu rupiah) per orang;
- 3) Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);
- 4) Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- 5) Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (enam) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah).

**C. Sepekan Lebaran :**

- 1) Karcis Masuk anak-anak Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang;
- 2) Karcis Masuk Dewasa Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) per orang;
- 3) Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);
- 4) Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- 5) Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (enam) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah).

**D. Tarif Rombongan :**

Diberlakukan untuk 10 (sepuluh) orang atau lebih. 10 orang

- 1) Rombongan
  - a. Umum Potongan 10 % (sepuluh persen); dan
  - b. Anak sekolah Potongan 20 % (dua puluh persen).
- 2) Rombongan dengan kegiatan lain (kemah, kemping, dan lain-lain)
  - a. Potongan 10 % (sepuluh persen);
  - b. Pemakaian listrik Rp. 50.000,- (lima puluh ribu Rupiah)/kegiatan/hari

c. Kebersihan Rp. 20.000,- (dua puluh ribu Rupiah);

Tarif potongan tidak berlaku pada sepekan lebaran.

Dari perda di atas dapat kita lihat bahwa Karcis Masuk hari biasa untuk anak-anak Rp. 1.500,- (seribu lima ratus rupiah) per orang, Karcis Masuk Dewasa Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang, dan pada hari minggu / hari besar Karcis Masuk anak-anak Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah) per orang, Karcis Masuk Dewasa Rp. 4.000,- (empat ribu rupiah) per orang, sedang kan untuuk sepekan lebaran, Karcis Masuk anak-anak Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang Karcis Masuk Dewasa Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) per orang, sedang kan dalam kenyataan nya pungutan retribusi pada air terjun guruh gemurai pada hari biasa Rp. 5000,- dan pada hari besar lain nya bisa meningkat menjadi Rp. 10.000,- per orang nya, pada pungutan retribusi parkir itu hanya di pungut oleh masyarakat setempat yang tidak menggunakan seragam parkir, tidak memberikan karcir parkir , yang kerap kali biaya parkir nya sangat mahal dan meresahkan pengunjung objek wisata ait terjun guruh gemurai.

Dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai, Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang di kelola oleh Bidang Destinasi Pariwisata yaitu :

- 1 program pengembangan destinasi pariwisata
  - a. Meningkatkan sarana dan prasarana pokok kepariwisataan
    - 1 Biro perjalanan umum dan agen perjalanan

Biro perjalanan dalam bidang kepariwisataan sangatlah penting. Dari observasi peneliti saat ini biro perjalanan belum ada di kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga bagi wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata ini masih harus menggunakan kendaraan pribadi.

## 2 Transportasi wisata

Melalui jalur darat Transportasi merupakan sarana pokok dalam industri kepariwisataan. Sesuai dengan fungsinya, transportasi adalah sarana untuk mempercepat dan mempermudah seseorang dalam mencapai suatu tempat yang diinginkan, bahkan suatu objek yang jauh berada di negara orang pun, dapat ditempuh dalam waktu yang relatif singkat. Dari observasi di lapangan yang sarana yang telah dibangun di objek wisata ini antara lain jalan ke objek wisata ini sudah diaspal. Gerbang masuk objek wisata, lapangan parkir, tangga dan fasilitas lainnya juga telah dibangun oleh pengelola namun saat ini banyak tangga dan pegangan yang telah rusak.

## 3 Restorant

Dari pengamatan peneliti di lokasi objek wisata, saat ini belum ada restoran di areal objek wisata. Masyarakat desa Kasang hanya berjualan makanan dan minuman ringan di sekitar tangga menuju air terjun. Ini sangat menyulitkan bagi wisatawan yang berkunjung, peneliti

melihat banyak wisatawan yang membawa makanan dari luar kawasan air terjun.

#### 4 Atraksi wisata

Ialah Ciptaan manusia seperti kesenian, festival, pesta, ritual, upacara perkawinan tradisional, khitanan. Di objek wisata air terjun ini sering diadakan pentas music pada saat acara mandi balimau sebagai tradisi masyarakat kuantan untuk mensucikan diri sebelum memasuki bulan suci ramadhan.

##### b. Meningkatkan sarana dan prasarana pelengkap wisatawan

Sarana dan prasarana pelengkap yang dimaksud adalah berupa biro perjalanan, fasilitas olahraga, fasilitas rekreasi, fasilitas akomodasi, fasilitas rumah makan dan souvenir. Dalam meningkatkan sarana dan prasarana pelengkap ini tidak bisa terlepas dari partisipasi aktif masyarakat, disini peran aktif masyarakat sangat berpengaruh terhadap peningkatan sarana dan prasarana pelengkap ini. Saat ini sarana pelengkap yang telah dibangun oleh pengelola adalah out bound, kolam renang, gazebo, kios untuk berjualan souvenir, musholla. toilet dan kamar ganti pakaian. Dari hasil observasi di lapangan pembangunan sarana dan prasarana pokok ini memang mengalami peningkatan, namun sarana dan prasarana tersebut masih belum tersedia semuanya. Musholla yang seharusnya digunakan untuk beribadah sudah tidak bisa digunakan karena

kondisi yang tidak memungkinkan. Keadaan musholla sangat kotor dan tidak terurus. Selain itu pengadaan toilet dan ruang ganti untuk para wisatawan juga sangat diperlukan, karena kamar mandi/ toilet juga dapat menunjang kenyamanan para wisatawan.

c. Meningkatkan Sarana penunjang kepariwisataan

Sarana penunjang pariwisata ini seperti nightclub dan steambath, casino dan entertainment, souvenir shop (toko oleh-oleh). Toko souvenir merupakan hal itu yang ikut menunjang kegiatan kepariwisataan karena dalam melakukan kegiatan wisata pengunjung juga berharap ada kenangan baik berupa fisik maupun non fisik yang akan mereka bawa pulang sebagai oleh-oleh. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan souvenir yang bisa dibawa pulang dari wisatawan belum ada. Saat ini di objek wisata air terjun guruh gemurai telah dibangun 10 kios untuk tempat penjualan oleh-oleh, kios ini di bangun oleh pemerintah provinsi Riau namun sampai sekarang belum dapat difungsikan karena belum ada serah terima dari pemerintah provinsi kepada pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi. Karena itu kios ini belum di dapat difungsikan.

2. Program pemasaran objek wisata

Pemasaran atau promosi sangat penting dilakukan dalam usaha mengenalkan destinasi pariwisata air terjun guruh gemurai. Adapun upaya untuk mempromosikan objek wisata yang dilakukan dinas kebudayaan

pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat sebagai berikut.

a. Promosi langsung

Promosi langsung yang dimaksud adalah pemberian informasi langsung kepada wisatawan yang datang mengunjungi wisata air terjun guruh gemurai. Namun di lapangan peneliti belum melihat adanya promosi secara langsung yang dilakukan oleh dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Kuantan Singingi sehingga mereka sedikit kebingungan dan berjalan sendiri tanpa adanya promosi ataupun bimbingan dari pengelola sehingga para wisatawan merasa bosan dan ini akan mempengaruhi minat wisatawan untuk datang berkunjung lagi.

b. Promosi tidak langsung

Promosi tidak langsung yang dimaksud adalah promosi yang dilakukan dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Kuantan Singingi untuk mengenalkan objek wisata air terjun guruh gemurai melalui media cetak maupun elektronik misalnya media sosial, majalah, dan film.

3. Program pengembangan kemitraan

Pembangunan pariwisata memerlukan modal. Bagi investor swasta, keikutsertaan dalam pembangunan prasarana wisata jelas merupakan

beban investasi sendiri. Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Kuantan Singingi sebagai instansi yang bertanggung jawab dibidang pariwisata saat ini terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana di objek wisata air terjun guruh gemurai agar menarik minat investor untuk menanamkan modal di bidang pariwisata di kabupaten Kuantan Singingi upaya pengembangan pariwisata yang dilaksanakan oleh dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Kuantan Singingi juga membutuhkan dukungan penuh dan partisipasi dari masyarakat karena masyarakat di sekitar objek wisatalah yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut sekaligus akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para wisatawan. Dalam hal ini masyarakat hendaknya dapat ikut menciptakan suasana sapta pesona yaitu tujuh kondisi yang harus diciptakan pada suatu kawasan objek wisata atau daerah tujuan wisata.

Dari program kerja bidang destinasi pariwisata di atas, program pemasaran objek wisata cukup baik, yang memberikan dampak pada peningkatan pengunjung dari tahun ke tahun untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel I.4 : Data pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Tahun	Pengunjung objek wista Air Terjun Guruh Gemurai
	017	5.794 orang
	018	0.500 orang
	019	3.974 orang
	Jumlah	1.268 orang

*Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi*

Dari data di atas dapat kita lihat ada nya penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2019 sebanyak 6.526 orang. Hasil wawancara awal peneliti dengan bapak Edi Aprizal Darman selaku seksi daya tarik dan kawasan, menyatakan bahwa penurunan jumlah pengunjung pada air terjun guruh gemurai ini di akibatkan oleh banyak nya air terjun yang mulai terexpos di kabupaten kuantan singingi pada tahun 2019 ini yang mengakibatkan turun nya minat wisatawan untuk berwisata ke air terjun guruh gemurai tersebut.

Hasil wawancara awal juga menjelas kan bahwa air terjun tersebut sudah menjadi milik pemerintah, di karenakan berada di kawasan Kabupaten Kuantansingingi, kecamatan Kuantan mudik , desa kasang, yang mana jarak tempuh dari ibu kota (taluk kuantan) itu berjarak kurang lebih 37 Km dari pusat kota dan 2 kmdari gapura ke lokasi air terjun. Air terjun ini sudah di kelola oleh pemerihthah semenjak tahun 2006 dan berlanjut sampai sekarang.

Dari penjelasan di atas, dapat di lihat fenomenanya sebagai berikut :

1. Pungutan retribusi objek wisata air terjun guruh gemurai yang tidak sesuai dengan perda no 18 tahun 2012 yang mana di perda di tetap kan biaya masuk untuk anak-anak Rp.1500,- dan untuk dewasa Rp. 3.000,- sedangkan dalam realisasi nya pungutan biaya masuk untuk anak-anak dan dewasa Rp. 5.000,-
2. Sarana objek wisata yang tidak terawat dan prasarana yang kurang lengkap yang mengakibatkan kurangnya kenyamanan pengunjung objek wisata tersebut.

3. Turun nya minat pengunjung untuk berwisata ke air terjun guruh gemurai seperti pada tabel 1.4.

Darifenomena yang di uraikan di atasmakapenulis bermaksud meneliti tentang “ **Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagai mana kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untukmengetahuidan menganalisis KinerjaDinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.
  - b. Untukmengetahui factorpenghambat Kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun harapan penulis, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu perkembangan ilmu administrasi publik, minimal dapat memperkaya infentaris hasil- hasil penelitian bidang kebijakan pada umumnya, dan informasi ilmu penelitian bidang implementasi kebijakan.

b. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder dari kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama.

c. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi Dinas Parwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugas secara maksimal.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Konsep Administrasi

Dalam Siagian (1999:4) Administrasi secara umum adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan – keputusan yang telah di ambil dan di selenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam Syafiie, (2003:3) menurut Simon Administrasi adalah sebagai kegiatan – kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Menurut White administrasi adalah suatu proses yang umum yang ada pada setiap usaha kelompok – kelompok, baik pemerintah ataupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar ataupun kecil.(dalam Syafiie 2003:4)

Menurut Admosudirjo administrasi merupakan fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu dalam masyarakat modren. (dalam Syafiie 2003:4)

Menurut Gie administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu. (dalam Syafiie, 2003:4)

Menurut Nawawi administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.( Dalam Syafiie, 2003;5)

Dalam Tarmizi Yussa dan Hendry Andry (2015;10) administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Waldo Administrasi adalah kegiatan kerjasama secara rasional. Rasional itu tercantum dalam pengelompokan kegiatan menurut fungsi-fungsi yang dilakukan.(dalam Tjokroamidjojo, 1974;4)

Menurut Gullick administrasi merupakan berkenaan dengan penyelesaian hal-hal yang dilakukan dengan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.(dalam Sufian, 1995;105)

Menurut Donham administrasi adalah suatu ilmu sosial yang perangkat tekniknya yang tersendiri, dengan abstraksi-abstraksinya tersendiri berkisar pada gagasan-gagasan tentang tindakan manusia dalam berorganisasi/admistrasi dan juga masalah teori itu sendiri. (dalam Sufian, 1995;105)

Dalam Sufian, (1995;105) administrasi adalah salah satu spesialisasi yang mempelajari tentang kerja sama manusia didalam mencapai tujuannya.

Menurut Tead (dalam Zulkifli, 2014;10) administrasi adalah penataan dari kegiatan-kegiatan individu-individu eksekutif dalam organisasi yang bertugas mengatur, memajukan dan menyediakan sarana dan prasarana bagi upaya-upaya kerja sama kelompok individu-individu untuk merealisasikan beberapa tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Silalahi administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan menggunakan sumber daya-sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. (dalam Zulkifli, 2014;11)

## **2. Konsep Organisasi**

Menurut Mooney organisasi adalah segala bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.(dalam Syafiie, 2003;113)

Menurut Millet organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.(dalam Syafiie, 2003;113)

Menurut Simon organisasi adalah sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan lain di dalam suatu kelompok orang-orang.(dalam Syafiie 2003;114)

Menurut Barnard memberikan pengertian organisasi adalah sebagai sebuah sistem tentang aktivitas kerja sama dua atau lebih dari sesuatu yang tidak berwujud atau tidak pandang bulu, yang sebagaian besar tentang persoalan silaturahmi. (dalam Syafiie, 2003;114)

Menurut Waldo organisasi adalah sebagai suatu struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antar orang-orang pada suatu sistem administrasi.(dalam Syafiie, 2003;114)

Dalam Nurmasari dan Zulkifli, (2015;99) organisasi merupakan proses penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang dan melingkupinya baik internal maupun eksternal.

Menurut Zulkifli (2005;131) organisasi sebagai sistem apapun bentuk dan juga jenisnya adalah bersifat dinamis dan juga terbuka. Terbuka karena tidak mungkin menghindari dari berbagai bentuk pengaruh perusahaan yang datang dari aspek lingkungan, lingkungan eksternal.

Menurut Massie organisasi merupakan suatu kerja sama kelompok orang yang mempunyai tugas-tugas diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja sama dan menyatukan aktivitas-aktivitasnya kearah mencapai tujuan bersama.(dalam Zulkifli, 2014;16)

Organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing – masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.(dalam Siswanto, 2005;73)

Siswanto, (2005;74) mengemukakan bahwa organisasi dalam bentuk statis diartikan suatu bagan atau struktur yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain sering disebut sebagai struktur atau tata organisasi.

Awang, (2012;41) menjelaskan istilah organisasi memiliki dua pengertian yaitu:

1. Organisasi sebagai lembaga dan kelompok fungsional seperti, perusahaan, sekolah, perkumpulan atau badan- badan pemerintahan.
2. Bagaimana pekerjaan diatur dan dikelompokkan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

Menurut Waldo (Athoillah 2010;170) Organisasi adalah struktur antarmubungan pribadi yang berdasarkan wewenang formal dan kebiasaan dalam.

Menurut Siagian (Athoillah 2010;171) menyebutkan organisasi merupakan bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih, yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang didalamnya terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.

### **3. Konsep Manajemen**

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.(dalam Zulkifli, 2009;17)

Menurut Manullang Manajemen adalah sebagai suatu proses, melihat bagaimana cara orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015;4)

Menurut Haiman manajemen yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha- usaha yang dilakukan oleh individu untuk kencapai tujuan. (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015;5)

Menurut Terry manajemen adalah cara mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain. (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015;5)

Menurut Follett manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015;5)

Menurut Gie manajemen adalah suatu sub konsep tata pimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerakkan orang-orang dan penyerahan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama benar-benar tercapai.(dalam Zulkifli, 2014;18)

Menurut Davis (dalam Zulkifli, 2014;19) manajemen adalah siapa atau apapun istilah yang digunakan untuk menyebutkan jabatan pemimpin (*leader*) pada setiap struktur organisasi, dan didalamnya melekat tanggung jawab menjalankan dan melaksanakan setiap aspek studi fungsi manajemen (*function of managemant*).

Menurut Siagian manajemen adalah sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. (dalam Zulkifli, 2014;19)

Menurut Millett manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. (dalam Siswanto, 2005;1)

Menurut Hersey dan Blanchard manajemen adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. (dalam Siswanto, 2005;2)

Siswanto, (2005;2) menjelaskan manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

#### **4. Konsep Manajemen Sumberdaya Manusia**

Menurut Hasibuan (2012 ; 9) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pememfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumberdaya lain nya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari unsur (6M) yaitu : *man* , *money* , *methode* , *material* , *machines* , dan *market*

Unsur *man* ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang di sebut manajemen sumber daya manusia atau di singkat MSDM yang merupakan terjemahan dari *power mangement*. Manajemen yang mengatur

Menurut siagian (2004;2) sumber daya manusia merupakan elemen yang paling penting/strategis dalam organisasi, sehingga harus diakui dan diterima oleh manajemen

Moh. Agus Tulus dalam Gomes Faustino Cardoso (2005;6) mendefinisikan manajemen sumberdaya manusia sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan tenaga kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi individu dan masyarakat.

Menurut Desler mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan.(dalam Sudaryo dkk 2018:4)

Husen Umar (2004;3) berpendapat bahwa manajemen sumberdaya manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumberdaya manusia.

Robert L dan Jhon H. Jackson menyatakan bahwa manajemen sumberdaya manusia strategis adalah penggunaan pegawai secara organisasional untuk mendapatkan atau memelihara keunggulan kompetitif terhadap para pesaing.(dalam Sudaryo dkk 2018;;4)

Fungsi manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Hasibuan (2012;21-23) antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan  
Perencanaan (*Human Resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan

- b. Pengorganisasian  
Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagian organisasi (*organization chart*)
- c. Pengarahan  
Pengarahan (*Directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.
- d. Pengendalian  
Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.
- e. Pengadaan  
Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- f. Pengembangan  
Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. Kompensasi  
Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
- h. Pengintegrasian  
Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
- i. Pemeliharaan  
Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pension.
- j. Kedisiplinan  
Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
- k. Pemberhentian  
Pemberhentian (*separation*) adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari perusahaan.

Menurut Fliplo manajemen sumberdaya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-

kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. (dalam Sadarmayanti, 2009;5)

French menjelaskan manajemen sumber daya manusia adalah: sebagai penarik, seleksi, pengembangan, penggunaan, dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi. (dalam Sadarmayanti, 2009;5)

## **5. Konsep Kinerja**

### **5.1 Konsep Kinerja Secara Umum**

Gibson (1997) mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti, kualitas, efisiensi, dan kriteria efektifitas lainnya. Kinerja merefleksikan seberapa baik dan seberapa tepat seorang individu memenuhi permintaan pekerjaan.

Sedangkan Rivai(2009:532) kinerja diartikan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

### **5.2 Konsep Kinerja Operasional**

(Moehariono: 2009, 63-64). Kinerja operasional berkaitan dengan penggunaan setiap sumber daya yang digunakan oleh perusahaan (lembaga), yakni seberapa penggunaan tersebut secara maksimal untuk mencapai keuntungan atau mencapai visi dan misi.

Dalam suatu organisasi dikenal tiga jenis kinerja, yakni kinerja operasional (operation performance), kinerja administratif (administrative performance), dan kinerja strategik (strategic performance) (Moeheriono: 2009, 63-64).

Kinerja operasional berkaitan dengan penggunaan setiap sumber daya yang digunakan oleh perusahaan (lembaga), yakni seberapa penggunaan tersebut secara maksimal untuk mencapai keuntungan atau mencapai visi dan misi. Kinerja administratif berhubungan dengan kinerja administrasi organisasi (lembaga) termasuk di dalamnya struktur administrasi yang mengatur hubungan otoritas wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan posisi jabatan, dan berkaitan dengan mekanisme aliran informasi antarunit kerja (bagian) dalam organisasi (lembaga). Sedangkan kinerja strategik berhubungan dengan kemampuan organisasi (lembaga) dalam menjalankan visi dan misi.

### **5.3 Konsep Kinerja Manajerial**

Menurut Harefa (2008: 17) yang dimaksud "Kinerja Manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan".

## **6. Konsep Kinerja Organisasi**

Terdapat beberapa pendapat tentang pendefinisian kinerja organisasi, misalnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:503) mengartikan kinerja sebagai sesuatu yang telah dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.

Menurut Pasolong (2010: 175) kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa terlepas dari sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menurut Mulyadi (2007; 337) kinerja organisasi adalah keberhasilan personel, tim atau organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

Definisi mengenai kinerja organisasi dikemukakan oleh Bastian dalam Hessel (2005:175) sebagaigambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.

Menurut Rivai dan Basri (2005:14)“Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan”. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Indra Bastian (Fahmi, 2013: 128) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan

visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema yang strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Sedangkan menurut Amstrong dan Baron (Wibowo, 2008: 7), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Menurut Mahmudi (2010: 155-156), indikator kinerja merupakan sarana atau alat (*means*) untuk mengukur hasil suatu aktivitas, kegiatan atau proses dan bukan hasil atau tujuan itu sendiri (*ends*). Peran indicator kinerja bagi pegawai ataupun organisasi sektor publik adalah memberikantanda atau rambu-rambu bagi manajer atau pihak luar untuk menilai kinerja organisasi.

Menurut Mahsun (2006:25).Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Kinerja menurut Indra Bastian (Fahmi, 2013: 128) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema yang strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Bernardin dan Russel (Ruky, 2002: 15) memberikan pengertian kinerja sebagai berikut : “*performance is defined as the record ofoutcomes produced*

*on a specified job function or activity during time period*". Prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu.

Handayani (2004: 19), mengartikan bahwa kinerja merupakan cara menjalankan tugas dan hasil yang diperoleh. Kinerja adalah cara atau tindakan dimana suatu tindakan atau tugas dilakukan.

## 7. Indikator Kinerja

Terdapat beberapa indikator kinerja yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik. Menurut Agus Dwiyanto (2006:50-51) indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu sebagai berikut :

- a. Produktivitas, bahwa produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektifitas pelayanan dan pada umumnya dipahami sebagai *ratio* antara *input* dan *output*.
- b. Kualitas layanan, cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik pada kualitas.
- c. Responsivitas, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- d. Responsibilitas, yaitu menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dan kebijakan birokrasi baik yang *eksplisit* maupun yang *implisit*.
- e. Akuntabilitas, maksudnya bahwa seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi tunduk kepada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat, dimana para pejabat politik tersebut dengan sendirinya akan selalu memprioritaskan kepentingan rakyat.

Menurut Moehariono (2012: 36) berdasarkan jenisnya, indikator kinerja dapat dibedakan menjadi:

- a. Indikator Kualitatif, Indikator ini menggantikan angka dengan menggunakan bentuk kualitatif. Nilai yang diberikan berupa suatu kelompok derajat kualitatif yang berurutan dalam bentuk rentang skala.
- b. Indikator Kuantitas Absolut, Indikator ini cenderung selalu menggunakan angka absolut yaitu angka bilangan positif nol, dan negatif, termasuk dalam bentuk pecahan desimal.
- c. Indikator Persentase, Indikator ini menggunakan perbandingan atau proporsi angka absolut dari suatu yang akan diukur dengan total populasinya. Persentase umumnya berupa angka positif termasuk dalam bentuk pecahan atau desimal.
- d. Indikator Rasio, Indikator ini menggunakan perbandingan absolut dan suatu yang akan diukur dengan angka absolut lainnya yang terkait. Indikator Rata-rata
- e. Indikator ini biasanya menggunakan bentuk rata-rata angka dari sejumlah kejadian atau populasi. Angka rata-rata ini berarti membagi total angka untuk sejumlah kejadian atau suatu populasi kemudian dibagi dengan jumlah kejadiannya atau jumlah populasinya.
- f. Indikator Indeks, Indikator ini menggunakan gabungan angka-angka indikator lainnya yang dihimpun melalui suatu formula maupun pembobotan pada masing-masing variabelnya.

Adapun indikator dari Kinerja menurut John Minner (dalam Sudarmanto, 2009:11) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu, tingkat kesalahan, kerusakan, dan kecermatan.
- b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai.
- c. Waktu, yaitu penggunaan waktu dalam kerja seperti tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif / jam kerja hilang.
- d. Kerja sama, yaitu kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

Sementara menurut Kumorotomo (Pasolong, 2014: 180) indikator kinerja untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja birokrasi publik, antara lain:

- a. Efisiensi, yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis. Apabila diterapkan secara objektif, kriteria seperti *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas* merupakan kriteria efisiensi yang sangat relevan.
- b. Efektivitas, yaitu untuk mengetahui tujuan dari didirikannya organisasi pelayanan publik apakah telah tercapai, hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi, serta fungsi agen pembangunan.
- c. Keadilan, yaitu mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau kepatasan. Keduanya mempersoalkan apakah tingkat efektivitas tertentu, kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi.
- d. Daya Tanggap, yaitu Berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan vital masyarakat, oleh karena itu kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

## 8. Objek wisata

Objek dan daya tarik objek wisata memiliki peranan penting yang dapat di jadikan sebagai daya tarik bagi seorang atau wisatawan untuk berkunjung ke

suatu daerah tujuan wisata. Objek wisata ialah sesuatu yang dapat di lihat, dinilai, di nikmati, dan menimbulkan kesan tersendiri. Menurut uu no 10 tahun 2009 wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pengusahaan dan daya tarik objek wisata dikelompokkan dalam beberapa bagian di antaranya :

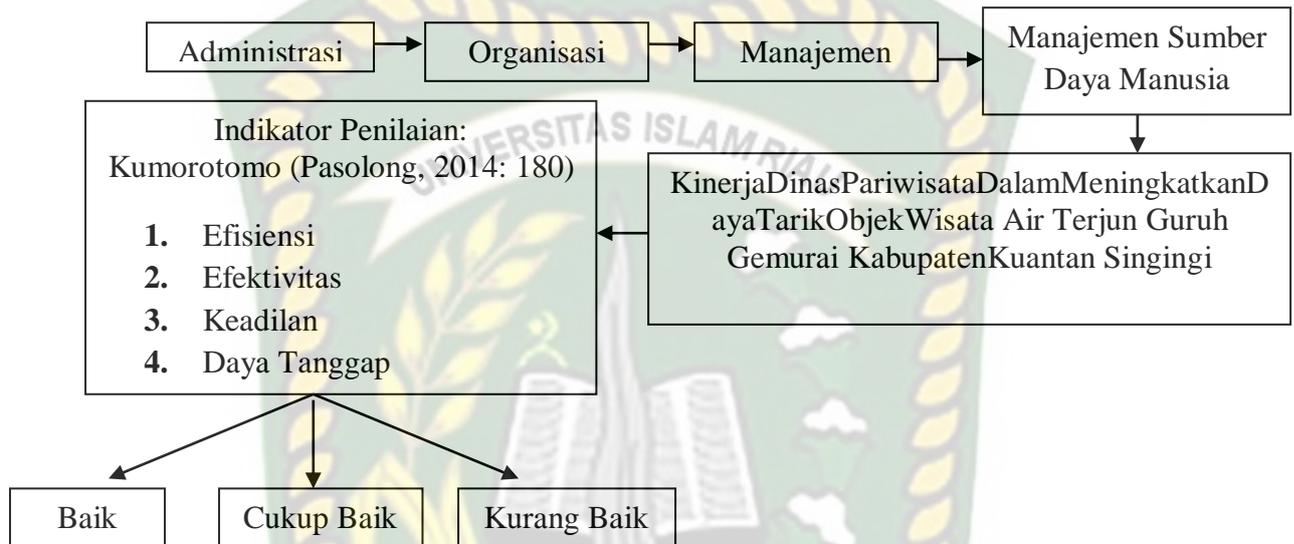
- a) Daya tarik wisata alam adalah sumberdaya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya
- b) Daya tarik wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.
- c) Daya tarik wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang dikembangkan di Indonesia wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus.

## **B. Kerangka Berpikir**

Optimalisasi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan Peningkatan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Batang Koban, maka untuk melihat kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, perlu dilakukan peninjauan terhadap kinerja dinas tersebut untuk melihat sejauh mana pengaruh program yang mereka bentuk dalam meningkatkan Daya

Tarik Objek Wisata. Berdasarkan pandangan ini dapatlah digambarkan kerangka pikiran sebagai berikut:

**Gambar II.1 : Kerangka Pikir Tentang Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Batang Koban Di Kabupaten Kuantan Singingi.**



Sumber : *Modifikasi Penulis 2019*

### C. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Untuk memudahkan memahami penelitian serta menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan, maka perlu dioperasionalkan konsep sebagai berikut :

1. Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap kerja sama pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. organisasi yaitu bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai keserikatan bersama.

3. manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.
4. Kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut..
5. Dinaspariwisata suatu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pariwisata dan instansi yang bergerak di bidang wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik pariwisata.
6. Kebijakan publik adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud/ tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.
7. Efisiensi, sejauh mana keberhasilan program dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi.
8. Efektivitas, yaitu pencapaian apa saja yang telah dicapai oleh dinas pariwisata dalam pengelolaan objek wisata di kabupaten kuantan singingi.
9. Keadilan, sejauh mana pendistribusian dan alokasi yang di lakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarikh objek wisata tersebut.

10. Daya tanggap, yaitu tanggung jawab dinas pariwisata dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan wisata.

#### D. Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator, dan skala yang dirancang untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Tujuan operasional variabel ini adalah lebih menjelaskan mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian ini dan pengelompokkan item penilaian yang mana sebagai batasan-batasan penilaian. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1:Operasionalisasi Variabel Tentang KinerjaDinasPariwisataDalamMeningkatkanDaya TarikObjekWisata Air TerjunGuruh GemuraiKabupatenKuantan Singingi**

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Kategori
Kinerja menurut Indra Bastian (Fahmi, 2013: 128) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan visi organisasi yang tertuang	KinerjaDinasPariwisataDalam Meningkatkan Daya TarikObjek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai	Efisiensi	1. Pertimbangan penerapan pungutan retribusi 2. Proses Penerapan retribusi 3. Keberhasilan penerapan retribusi	Baik Cukup Baik Curang Baik
		Efektivitas	1. Rencana promosi 2. Tingkat Keberhasilan promosi 3. Pencapaian Tujuan	Baik Cukup Baik Curang Baik

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Kategori
dalam perumusan skema yang strategis ( <i>strategic planning</i> ) suatu organisasi.		keadilan	1. Pengalokasian Anggaran pembangunan 2. Pendistribusian Anggaran pembangunan 3. Kepuasan Masyarakat terhadap pembangunan fasilitas pendukung	baik Cukup Baik Kurang Baik
		Daya Tanggap	1. Kebutuhan pengunjung terhadap sarana prasarana 2. Daya Tanggap Pemerintah terhadap keluhan masyarakat 3. Tanggung Jawab Pemerintah terhadap pembanguna fasilitas pendukung kepariwisataan	baik Cukup Baik Kurang Baik

Sumber: Modifikasi Penulis 2019

### E. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap pelaksanaan variabel dan indikator dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga kategori yaitu Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik. Adapun tingkat penilaian tersebut adalah:

Baik : Apabila kinerja yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan

daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan lima indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori terlaksana dengan presentase 67% - 100%

**Cukup Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan tiga atau empat indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup terlaksana dengan presentase 34% - 66%

**Kurang Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan satu atau dua indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori kurang terlaksana dengan presentase 0% - 33%

Sedangkan pengukuran untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

#### 1. Efisiensi

**Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan lima indikator yang ada atau

jawaban responden pada kategori terlaksana dengan presentase 67% - 100%

**Cukup Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan tiga atau empat indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup terlaksana dengan presentase 34% - 66%

**Kurang Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan satu atau dua indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori kurang terlaksana dengan presentase 0% - 33%

## 2. Efektivitas

**Baik** : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan lima indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori terlaksana dengan presentase 67% - 100%

Cukup Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airtjerjun batang koban telah menjalankan tiga atau empat indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup terlaksana dengan presentase 34% - 66%

Kurang Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airtjerjun batang koban telah menjalankan satu atau dua indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori kurang terlaksana dengan presentase 0% - 33%

### 3. Keadilan

Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airtjerjun batang koban telah menjalankan lima indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori terlaksana dengan presentase 67% - 100%

Cukup Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airtjerjun batang koban

telah menjalankan tiga atau empat indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup terlaksana dengan presentase 34% - 66%

Kurang Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan satu atau dua indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori kurang terlaksana dengan presentase 0% - 33%

#### 4. Daya Tanggap

Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan lima indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori terlaksana dengan presentase 67% - 100%

Cukup Baik : Apabila kinerja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata airterjun batang koban telah menjalankan tiga atau empat indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup terlaksana dengan presentase 34% - 66%

Kurang Baik : Apabila kinerja yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun batang koban telah menjalankan satu atau dua indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori kurang terlaksana dengan presentase 0% - 33%



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian survey deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan dengan menganalisisnya sehingga diperoleh perumusan analisis terhadap masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, alasan peneliti memilih lokasi ini karena dari sekian banyak Kabupaten atau Kota di Provinsi Riau maka Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang memiliki objek wisata air terjun yang banyak yaitu berjumlah 22 air terjun yang tersebar di kabupaten kuantan singingi, dari 22 air terjun yang telah terexpos di kabupaten kuantan singingi ini hanya ada dua air terjun yang telah dibuatkan regulasinya/ perda, yaitu air terjun guruh gemurai dan air terjun batang koban, dari ke dua air terjun ini

hanya air terjun guruh gemurai yang sudah terkelola dengan baik sehingga dapat di nilai kinerjanya.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Menurut Cooper (dalam Sudaryono 2017 : 165)

Sampel menurut Sugiono (dalam Sudaryono 2017;167) merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang di pilih dari populasi. Dengan demikian, sebagai elemen dari populasi merupakan sampel.

Roscoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian (dalam Sugiyono, 2016;102) yaitu :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria – wanita, pegawai negeri – swasta, dll ) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel sama dengan  $10 \times 5 = 50$ .

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Maka dari itu penulis menetapkan jumlah populasi dan sampel penelitian Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Batang Koban Di Kabupaten Kuantan Singingi ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Seksi Daya Tarik dan Kawasan, dan Pengunjung Objek Wisata Guruh Gemurai tahun 2019, yang mana dapat dilihat pada Tabel III.1 dibawah ini :

**Tabel III.1 : Penentuan Jumlah Populasi Dan Sampel Dinas Dalam Meningkatkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai.**

No.	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	1	100%
2	Kepala Bidang Destinasi Pariwisata	1	1	100%
3	Seksi Daya Tarik dan Kawasan	1	1	100%
4	Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Batang Koban Tahun 2019	14.149	30	1%
Jumlah		14.152	33	1%

*Sumber : Data Penelitian 2019*

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, yang terdiri dari beberapa indikator untuk memperoleh hasil analisa yang jelas mengenai kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi selain dari pada itu juga terdiri dari hasil penelitian lapangan yang langsung diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, dokumen, dan data yang telah tersedia di Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun dan mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data seperti:

- a. Kuesioner (angket) dalam Sugiyono (2013;162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- b. Observasi (pengamatan) dalam Sugiyono (2013;145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
- c. Interview (wawancara) dalam Sugiono (2013;231) merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

- d. Dokumentasi dalam Sugiono (2013;240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seorang.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data yang diperoleh lalu dikelompokkan dan ditabulasikan menjadi jenis dan macam data serta ditambahkan dengan keterangan-keterangan yang bersifat mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian.

Analisis dengan kuantitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga dapat mengumpulkan data, pengelolaan data dan analisis data dapat dilakukan secara bersama dalam proses penelitian.

#### G. Jadwal Waktu Kegiatan

Jadwal waktu penelitian tentang tentang kinerjadinaspariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air TerjunGuruh Gemurai KabupatenKuantan Singing.

**Tabel III 2:Jadwal Waktu Penelitian Tentang KinerjaDinasPariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air TerjunGuruh Gemurai KabupatenKuantan Singingi**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																							
		Agus-mai				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								



## BAB IV

### DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Ringkas ( lokasi dan lembaga tempat penelitian)

##### 1. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi 0°00'-1°00' Lintang Selatan dan 101°02'-101°55' Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 km<sup>2</sup> dengan ketinggian berkisar 25-30 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam, dengan Ibu Kota Taluk Kuantan. Jarak antara Taluk Kuantan dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau Pekanbaru adalah 160 km.

Ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi adalah Taluk Kuantan dan jarak antara ibukota dengan beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Teluk Kuantan – Lubuk Ambacang : 33 Km
2. Teluk Kuantan – Kampung Baru : 10 Km
3. Teluk Kuantan – Pangkalan : 70 Km
4. Teluk Kuantan – Muara Lembu : 35 Km

5. Teluk Kuantan – Koto Baru : 52 Km
6. Teluk Kuantan – Koto Sentajo : 8 Km
7. Teluk Kuantan – Benai : 10 Km
8. Teluk Kuantan – Baserah : 36 Km
9. Teluk Kuantan – Koto Rajo : 45 Km
10. Teluk Kuantan – Pangean : 30 Km
11. Teluk Kuantan – Perhentian Luas : 48 Km
12. Teluk Kuantan – Cerenti : 60 km
13. Teluk Kuantan – Inuman : 47 Km

Kabupaten Kuantan Singingi terdiri atas 15 Kecamatan, berikut adalah daftar Kecamatan dan luas Wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi :

**Tabel IV.1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi 2016**

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
	Kuantan Mudik	54,28	8.640	1,89
	Bulu Kuantan	84,40	1.678	2,58
	Puncung Toar	55,25	8.654	2,63
	Pucuk Rantau	21,64	10.571	2,87
	Kuantan Singingi	953,66	1.136	5,94
	Kuantan Singingi Hilir	530,97	7.594	4,56

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
	Kuantan Tengah	70,74	47.323	674,79
	Antajo Raya	45,70	3.215	703,95
	Senai	24,66	5.009	202,842
0	Kuantan hilir	48,77	4.843	99,77
1	Langkan	45,32	3.462	76,27,04
2	Logas Tanah Darat	30,34	10.393	342,62
3	Kuantan Hilir Seberang	14,29	3.151	219,507
4	Perenti	56,00	5.125	91,517
5	Suman	50,01	5.482	109,640
	<b>Jumlah</b>	<b>656,03</b>	<b>4.276</b>	<b>6,05</b>

Sumber : Kuantan Singingi Dalam Angka Tahun 2016

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Kecamatan Kuantan Tengah yang mendominasi jumlah penduduk terbesar yaitu 47.323 sedangkan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Hulu Kuantan yaitu 8.678. letak Kabupaten Kuantan Singingi yang sangat strategis dan berpeluang besar untuk menjadikan daerah nya mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata.

Kemudian jika dilihat letak secara geografis Kabupaten Kuantan Singingi berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan Provinsi Riau.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **Topografi**

Secara morfologi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi, dan pegunungan dengan ketinggian berkisar 25–30 meter dari permukaan laut (dpl).

### **Geologi**

Berdasarkan ketinggiannya Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari beberapa jenis ketinggian, sedangkan berdasarkan kemiringan tanah di Kabupaten Kuantan Singingi terbagi atas 0-2 %, 2-5 %, 5-15 %, dan >25-40 %.

### **Iklm**

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60C–36,50C dan suhu minimum berkisar antara 19,20c–22,00C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm pertahun dengan keadaan musim berkisar :a.Musim hujan jatuh pada bulanSeptember s/d Februarib.Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus.

## Hidrografi

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan, Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumber daya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti.

Masalah penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Dibawah ini akan dipaparkan banyak penduduk menurut Kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016 dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2016**

Kecamatan	Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
	2016	2016	2016
Kuantan Mudik	2.065	1.851	3.916
Hulu Kuantan	488	290	778
Gunung Toar	966	847	1.813
Pucuk Rantau	788	907	1.695
Kuantan Singingi	5.630	4.868	10.498
Kuantan Singingi Hilir	10.053	7.979	18.032
Kuantan Tengah	1.542	3.332	4.874

Kecamatan	Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
	2016	2016	2016
Antajo Raya	1.627	3.917	5.544
Senai	1.084	110	1.194
Kuantan Hilir	557	459	1.016
Langkan	297	380	677
Kapas Tanah Darat	1.783	848	2.631
Kuantan Hilir Seberang	684	620	1.304
Perenti	790	510	1.300
Suman	859	804	1.663
Kuantan Singingi	163.213	154.722	317.935

*Sumber : Kuantan Singingi Dalam Angka Tahun 2016*

Berdasarkan tabel diatas maka yang mendominasi jumlah penduduk yang ada di Kuantan Singingi berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 163.213 jiwa. Sementara penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 154.722 jiwa.

## **2. Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sebelumnya disebut dengan Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata. Penyelenggaraan pemerintahan untuk bidang kebudayaan, kesenian dan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami 5 kali perpindahan kantor, hal ini dikarenakan pada saat itu belum adanya kompleks perkantoran khusus pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alamat yang pernah ditempati Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata adalah:

1. Di Desa Sawah Taluk Kuantan pada tahun 2002-2003

2. Di Desa Koto Taluk Kuantan pada tahun 2003-2004
3. Di Kelurahan Simpang Tiga Taluk Kuantan pada tahun 2004-2005
4. Di Kantor Wisma Jalur pada tahun 2005-2007

Pada saat itu, Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata masih berada di wilayah administrasi pemerintah Daerah Tingkat II Indragiri Hulu. Sejalan dengan perkembangan daerah, maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang selanjutnya direvisi dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2000, disahkan pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 1999 beserta pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Karimun, Natuna, dan Kota Batam

### **3. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

Adapun Rumusan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

*“Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai Negeri yang Berbudaya, Tujuan Wisata, yang handal berprestasi dan berekonomi kreatif yang inopatif”.*

Adapun Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Melestarikan dan menyemarakkan Pesta Budaya Kebanggaan kita Pacu Jalur dan Kesenian asli Kuantan Singingi sehingga dapat mendorong kemajuan Perekonomian/Kesejahteraan masyarakat kita (tempatan).

2. Meningkatkan SDM di bidang Kepariwisata yang dapat mengelola potensi budaya, kesenian dan Alam yang ada menjadi objek dan tujuan wisata Domestik maupun Manca negara.
3. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan potensi kepariwisataan Kuantan Singingi secara terencana dan berkesinambungan.
4. Mempromosikan secara luas tentang Kepariwisata Kabupaten Kuantan Singingi di tingkat lokal, nasional, regional dan Internasional.
5. Menyusun dan memberlakukan Regulasi tentang Pengusahaan Bidang Kepariwisata dalam rangka Pengawasan dan ketertiban serta mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah

## B . Struktur organisasi

**Tabel IV.3 : Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jabatan	Nama
	kepala Dinas	Farwan, S.Pd. MM
	sekretariat	akhri Edi Sukses, S.Pd, M.Si
	Sub Bagian Program	epri Andika, ST
	Sub Bagian Umum	endri Joprison, SE. MM
	Sub Bagian Keuangan	onny Andri, SE
<b>Bidang Destinasi Pariwisata</b>		
	kepala Bidang Destinasi Pariwisata	iswadi, SP, M. Si
	eksi Daya Tarik Dan Kawasan Strategis Pariwisata	di Afrizal Darman
	eksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata	etna Sari, S.Pd
	eksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata	hny Kuswati, S.Pd
<b>Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata</b>		
0)	kepala Bidang Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif Pariwisata	ka Harputra SE

No	Jabatan	Nama
1	eksi Pemasaran	ariwisataNovrion S.sos
2	eksi Ekonomi Kreatif dan kekayaan intelektual	on Fahrurazi S.sos. MH
3	eksi Sumber Daya Pariwisata	uhernita SE
<b>Bidang Kebudayaan</b>		
4	epala Bidang Kebudayaan	rs. Mulyadi Harun
5	eksi Pengelolaan Kebudayaan	rdialis SE
5	eksi Pelestarian Kebudayaan	artius S.sos
7	eksi Pembinaan Lembaga Adat	uryawan S.sos
<b>Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya</b>		
8	epala Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya	bandri, SS
9	eksi Kesenian Tradisional	yafuddin, SS, Sn
0	eksi Sejarah dan Permuseuman	ulkandra, SS
	eksi Cagar Budaya	asnedi S.sos

*Sumber: Data Olah dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2017*

### **C. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

Sehubungan telah dijelaskan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi No. 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

#### **1 Kepala Dinas**

Mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan, membina, mengawasi, mengendalikan dan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Kepala dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- b. Pengkoordinasian dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- c. Pelaksanaan fasilitas dibidang pariwisata dan dibidang kebudayaan,
- d. Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan kegiatan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- f. Pembinaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- g. Pengawasan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- h. Pengendalian dan monitoring dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- i. Pengevaluasian dan pelaporan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan, dan,
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2 Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi ketatausahaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penyelenggaraan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan, keprotokolan, program dan keuangan.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan data,
- b. Penyusunan program dan anggaran bidang program, umum dan keuangan,

- c. Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran dinas pariwisata dan kebudayaan,
- d. Penyelenggaraan ketatausahaan,
- e. Pembinaan kepegawaian,
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana,
- g. Penyelenggarakan urusan rumah tangga,
- h. penyelenggaraan perjalanan dinas,
- i. Penyelenggaraan fungsi kehumasan,
- j. Penyelenggaraan keprotokolan,
- k. Pengelolaan keuangan,
- l. Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan,
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinassesuai dengan bidang dan fungsinya.

### **3 Sub Bagian Umum**

Sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas serta kehumasan dan keprotokolan.

Dalam melaksanakan tugas sub bagian umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan kegiatan ketatausahaan;
- b. Penyiapan bahan pembinaan kepegawaian;
- c. Penyiapan bahan pengelolaan sarana dan prasarana;

- d. Penyiapan bahan penyelenggaraan urusan rumah tangga,
- e. Penyiapan bahan perjalanan dinas;
- f. Penyiapan bahan penyelenggaraan kehumasan;
- g. Penyiapan bahan penyelenggaraan keprotokolan, dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4 Sub Bagian Program**

Sub bagian program mempunyai tugas melaksanakan persiapan dalam pengelolaan data, penyusunan dan pengkoordinasian rencana program dan anggaran, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Sub bagian program dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pengumpulan dan inventarisasi data;
- b. Penyiapan bahan penyusunan pengkajian dan analisa data;
- c. Penyiapan bahan penyajian data;
- d. Penyiapan bahan penyusunan dan pengkoordinasian rencana program dan anggaran;
- e. Penyiapan bahan pengkoordinasian monitoring, evaluasi dan pelaporan sub bagian program;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **5 Bidang Destinasi Pariwisata**

Kepala bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan.

Bidang destinasi pariwisata. Kepala bidang destinasi pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang destinasi pariwisata,
- b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang destinasi pariwisata,
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang destinasi pariwisata,
- d. Pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang destinasi pariwisata,
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

## **6 Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata**

Kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata.

Kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata,

- b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata,
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata,
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata,
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

#### **7 Bidang Kebudayaan**

Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang kebudayaan.

Kepala bidang dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan,
- b. Penyusunan rencana program dan anggaran bidang kebudayaan,
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan,
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 8 Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya

Kepala bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budayamempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya.

Kepala bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budayadalammelaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya,
- b. Penyusunan rencana program dan anggaran bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budayad.Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya Pelaksanaan tugas lain diberi

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan atau identitas yang diperoleh dari responden berupa data kuisioner yang disebarkan oleh penulis yang berisikan mengenai nama, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan lama bekerja responden dari pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Dan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan berikut ini:

##### 1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan diuraikan identitas responden dari sisi jenis kelamin, sehingga dapat diketahui secara persentase jumlah responden yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Dan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk melihat identitas responden dan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel V.1 : Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Pegawai Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	3	100%

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
2	Perempuan	-	-
Jumlah		3	100%

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pagawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi jika dilihat dari jenis kelamin yaitu semuanya berjenis kelamin Laki-laki, yang berjumlah 3 orang dengan persentase 100%. Jenis kelamin ini diharapkan, ada yang berjenis kelamin perempuan sehingga ada keseimbangan antara laki-laki dan perempuan, karena seperti kita ketahui perlu bermacam-macam cara untuk meningkatkan daya tarik objek wisata ini, maka perempuan dia lebih banyak berbicara dari laki-laki, sehingga perempuan mempunyai banyak ide bagaimana cara agar Dinas Pariwisata Kuantan Singingi bisa meningkatkan penghasilan melalui bidang objek wisata air terjun yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel V.2 :Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	19	63%
2	Perempuan	11	37%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi jika dilihat dari

jenis kelamin yaitu untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 63% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang dengan persentase 37%.

## 2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Pada bagian ini akan diuraikan identitas responden berdasarkan umur, sehingga umur seseorang merupakan suatu tingkat kematangan seseorang dalam mengambil keputusan. Seperti diketahui bahwa pegawai yang lebih tua atau lebih dewasa akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan atau suatu tindakan yang dibuatnya dibandingkan dengan pegawai yang lebih muda, tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa semakin tua seseorang maka semakin lemah fisik yang dia miliki dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan orang yang lebih muda umurnya. Untuk itu perlu diketahui data umur pegawai dan pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel V.3 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30	-	-
2	31-40	3	100%
3	41-50	-	-
4	50>	-	-
Jumlah		3	100%

Sumber: Data Olahan Wawancara di Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi 2020

Berdasarkan tabel diatas seperti kita ketahui bahwa untuk identitas responden jika dipandang dari tingkat umur maka untuk usia 31-40 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa responden pegawai menurut tingkat umur ketiganya sama-sama berusia 31-40, dan juga tingkat umur juga mempengaruhi kinerja seorang pegawai, oleh karena itu dalam usia 31-40 tersebut masih produktif, masih giat dan semangat dalam menjalankan tugasnya, maka diharapkan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan hendaknya dapat dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab yang penuh agar dapat menghasilkan target atau pendapatan daerah dari tahun-ketahunnya meningkat. Sehingga memperoleh hasil yang maksimal dalam kemajuan Kabupaten Kuantan Singingi kedepannya khususnya di bidang pariwisata.

**Tabel V.4 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30	22	73%
2	31-40	6	20%
3	41-50	2	7%
4	50>	-	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber : Data Olahan Kuisisioner 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk identitas responden jika dipandang dari tingkat umur maka yang dominan adalah umur 20-30 yaitu berjumlah 22 orang dengan persentase 73%, selanjutnya umur terbanyak kedua adalah 31-40 tahun dengan jumlah 6 orang, dengan persentase 20%, selanjutnya disusul oleh umur 41-50 tahun dengan yang berjumlah 2 orang dengan persentase

7%, dan yang terakhir umur 50> dengan jumlah 0 orang dengan jumlah persennanya 0%.

### 3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang tentu semakin luas pula daya pikir seseorang tersebut, seperti kita ketahui pendidikan sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya dan juga pendidikan merupakan suatu usaha seseorang dalam melakukan pengembangan dalam memahami hal-hal yang bermanfaat untuk kemajuan berfikir seseorang, pendidikan juga bisa mengubah sifat atau karakter diri seseorang. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja diantaranya melalui sekolah, lingkungan dan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat dilihat tingkat pendidikan pegawainya adalah sebagai berikut:

**Tabel V.5 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	-	-
2	SMP	-	-
3	SMA	-	-
4	Diploma	-	-
5	Strata 1	1	30%
6	Strata 2	2	70%
Jumlah		3	100%

Sumber : *Data Olahan Wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singing 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat identitas responden berdasarkan tingkat pendidikannya terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari tingkat SD sampai

dengan Strata 2, sementara itu jenjang pendidikan di Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi seperti yang tercantum dalam tabel diatas responden berpendidikan Strata 1 sebanyak 1 orang dengan persentase 30 % dan Strata 2 sebanyak 2 orang dengan presentase 70%.

Dari tabel tersebut dapat penulis lihat bahwa pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi tingkat pendidikannya terbilang memadai untuk kategori terpelajar atau terdidik. Maka diharapkan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dapat menjalankan tugas dan fungsinya, agar memperoleh pencapaian tujuan yang maksimal sehingga mampu mengoptimalkan penyerapan PAD Kuansing di bidang pariwisata.

**Tabel V.6 : Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singing.**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	3	10%
3	SMA	19	63%
4	Diploma	3	10%
5	Strata 1	5	17%
6	Strata 2	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Olahan Kuisione 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari beberapa bagian, bahwa jenjang pendidikan bagi pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan pada tabel di atas responden berpendidikan SD 0 orang dengan persentase 0%, kemudian dilanjutkan dengan SMP 3 orang dengan persentase 10%, SMA lebih dominan yaitu 19 orang dengan persentase 63%, selanjutnya

Diploma 3 orang dengan persentase 10%, Strata 1 sebanyak 5 orang dengan persentase 17%, Strata 2 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dari keseluruhan responden yang ada maka diharapkan membayar pajak tepat pada waktunya, dilihat dari tabel tersebut sangat sedikit responden yang berpendidikan SMP kebawah selebihnya banyak responden Berpendidikan SMA bahkan ada yang Strata 2, maka dari itu tentu setidaknya responden tersebut juga mengetahui bahwa penghasilan Kabupaten Kuantan Singingi bersumber dari PAD maka diharapkan bagi semua pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai agar menjaga kebersihan lingkungan di sekitar objek wisata ini. Jika objek wisata ini ramai di kunjungi maka pendapatan daerah tentu akan semakin lancar semua pembangunan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi baik pembangunan dari segi ekonomi, wisata, infrastruktur dan lain sebagainya yang bertujuan untuk kemajuan Kabupaten Kuantan Singingi kedepannya.

#### **B. Kinerja Dinas Dala Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Menurut Indra Bastian (Fahmi, 2013: 128) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema yang strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Dalam melaksanakan tugas nya Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi memperoleh pelimpahan tugas dari Bupati Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengelola sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan

Singingi, seperti kita ketahui bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan Kabupaten Kuantan Singingi. Maka Dinas Pariwisata berupaya untuk meningkatkan penghasilan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan mengoptimalkan objek wisata unggulan agar penghasilan Kabupaten Kuantan Singingi semakin tahunnya meningkat, dengan meningkatnya penghasilan daerah Kabupaten Kuantan Singingi maka akan menyokong kemajuan Kabupaten Kuantan Singingi kedepannya. Untuk mengetahui analisis penilaian Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan daya tarik objek wisata Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat dari indikator variabel dan rekapitulasi tanggapan pihak dinas pariwisata serta tanggapan pengunjung objek wisata air terjun guruh gemurai berikut ini:

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema yang strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja Organisasi ini merupakan cara untuk mengukur tingkat keberhasilan dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1. Efisiensi**

Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang di nilai berdasarkan besarnya biaya/sumberdaya yang di gunakan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Upaya dinas pariwisata dalam mengefisiensikan yaitu

penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum, Penyediaan restoran, ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata. Hal ini di maksudkan untuk lebih meningkatkan kenyamanan pengunjung objek wisata ini.

Sehubungan dengan kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal Kinerja Organisasi seperti yang dijelaskan diatas dapat dilihat distribusi jawaban responden Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data wawancara pada tabel berikut ini:

**Tabel V.7 : Analisis Distribusi Jawaban Responden Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Indikator Efisiensi**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik (3)	Cukup Baik (2)	urang Baik (1)	
	penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum	- (3)	7 (14)	23 (23)	30 (37)
	penyediaan restoran	1 (3)	4 (8)	25 (25)	30 (36)
	ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata	2 (6)	4 (8)	24 (24)	30 (38)
	<b>Total Skor</b>	3 (9)	15 (30)	72 (72)	90 (111)

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Skor tertinggi :  $30 \times 3 = 90$

Skor Tertinggi Indikator  $90 \times 3 = 270$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{111 \times 100}{270} = 41,11\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk tanggapan responden pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam penelitian tentang kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. Item penilaian Penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum dalam hal ini berpendapat baik sebanyak 0 orang menurut observasi peneliti serta penuturan pihak dinas untuk penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum ini meneng belum tersedia untuk saat ini tetapi sudah masuk kedalam rencana kerja tahun 2020 ini. Item penilaian Penyediaan restoran dalam hal ini berpendapat baik sebanyak 1 orang menurut salah seorang pengunjung kantin yang ada di sekitar objek wisata air terjun ini sudah bisa di bilang restoran meskipun hanya menjual mi instan dan minuman kaleng saja. Untuk item penilaian ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata dalam hal ini berpendapat baik sebanyak 2 orang menurut salah seorang pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai dia pernah menjumpai oleh-oleh khas Taluk Kuantan (galamai) yang di jual di objek wista Air Terjun Guruh Gemurai ini.

Kategori tanggapan cukup baik dilapangan berdasarkan item penilaian Penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum dalam hal ini berpendapat cukup baik sebanyak 7 orang berdasarkan penuturan salah seorang pengunjung untuk kendaraan dinas ini dia pernah melihat ada beberapa kali bus pariwisata mengantarkan rombongan wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata ini. Item penilaian Penyediaan restoran dalam hal ini berpendapat cukup baik sebanyak 4 orang yang mana dari observasi peneliti restoran dalam

tandakutip pengunjung masih dalam kategori kantin yang tersedia di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai ini. Untuk item penilaian ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata dalam hal ini berpendapat cukup baik sebanyak 4 orang berdasarkan observasi peneliti untuk oleh-oleh atau cendramata ini hanya sesekali di jual oleh pihak kantin yang ada di ojek wisata tersebut.

Kategori tanggapan kurangbaik dilapangan berdasarkan item penilaian Penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum dalam hal ini berpendapat kurangbaik sebanyak 23 orang alasan salah seorang pengunjung menjawab kurang baik karena memang belum tersedianya transportasi seperti bus pariwisata yang di sediakan khusus untuk mengangkut wistawan ke objek wisata tersebut. Item penilaian Penyediaan restoran dalam hal ini berpendapat kurangbaik sebanyak 25 orang alasan paling banyak yang peneliti dapatkan adalah memang belum tersedianya restoran di sekirar objek wisata ini. Untuk item penilaian ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata dalam hal ini berpendapat kurangbaik sebanyak 24 orang alasan paling dominan adalah sangat jarang bahkan bisa dikatakan belum ada masyarakat atau pedagang yang berjualan oleh-oleh ataupun cendramata di sekitar objek wisata tersebut.

Tanggapan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, item penilaian penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum, dalam hal ini pegawai berpendapat kurang baik sebanyak 3 orang.

Dari hasil wawancara penulis dengan bapak Edi Aprizal Darman *beliau mengatakan bahwa untuk penyediaan biro perjalan dan agen perjalanan tersebut masih belum terlaksana karena belum masuk nya dalam rencana kerja dan anggaran sedang kan untuk agen perjalanan masih minim nya pihak swasta yang ingin bergabung di karenakan lebih banyak para wisatawan yang memilih menggunakan kendaraan pribadi , tetapi untuk agen perjalanan tahun anggaran*

*ini sudah di masukkan dan kemungkinan akan di sediakan ke depan nya seperti contoh nya Air Terjun Batang Koban yang mana pihak dinas sudah menyediakan boot air untuk kemudahan pengunjung.*

Berdasarkan observasi penulis penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum ini memang belum tersedia , karena wisatawan yang berkunjung kebanyakan masyarakat lokal dan kalau adapun dari luar daerah mereka banayak menggunakan mobil pribadi.

Berdasarkan penuturan seorang pengunjung beliau mengatakan *belum pernah menggunakann transportasi yang disediakan oleh dinas dan dia lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi karna lebih leluasa dan bisa ke mana saja tanpa harus menunggu jadwal pergi dan pulang nya serta dia menyampaikan menggunakan kendaraan pribadi di rasa lebih hemat.*

Maka dapat di simpulkan bahwa untuk biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum memang belum tersedia untuk objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Tetapi pihak dinas sedang mengusahakan transportasi tersebut guna meningkatkan daya tarik wisatawan dan kenyamanan pengunjung dan di harap kan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Untuk item penilaian penyediaan restoran untuk hal ini pegawai berpendapat cukup baik 3 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H. Junneri.P. S.T beliau menuturkan bahwa *di sekitar objek wisata AirTerjun Guruh Gemurai sudah tersedia beberapa restoran dan pada tahun anggaran ini sudah di usulkan untuk penambahan jumlah restoran guna meningkatkan kenyamanan pengunjung objek wisata ini, dan jika pembangunan nya berjalan lancar maka akan rampung pada tahun 2021.*

Dari hasil observasi peneliti di lapangan untuk restoran belum tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini, karna di sekitar objek wisata ini hanya masyarakat sekitar yang membuka lapak untuk berjualan yang mana lapak tersebut di bangun dari kayu dan menggunakan atap terpal seadanya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan seorang pengunjung yang bernama Adri Anang beliau menuturkan bahwa *dari awal pertama ia berkunjung ke objek wisata ini tahun 2007 sampai sekarang belum pernah ada yang namanya restoran, yang ada Cuma kedai-kedai kecil milik masyarakat Kasang, kedai tersebut pun hanya menjual makanan ringan dan air minum botol saja. Jika saya ingin membeli nasi maka saya harus turun dulu ke bawah (Desa Lubuk Jambi) yang jarak nya hampir +5 km, dan ada juga pengunjung yang membawa bekal dari rumah di karenakan tidak tersedia nya restoran di sini. Beliau berharap agar pemerintah menyediakan restoran guna memudahkan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung.*

Dari penuturan di atas maka dapat di simpulkan bahwa untuk item penilaian penyediaan restoran belum tersedia di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Dan dapat juga di simpulkan dari penuturan pihak dinas diatas bertentangan dengan apa yang di sampaikan oleh pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai tersebut yang mana jika pihak dinas tidak membangun restoran di sekitar objek wisata ini maka akan berdampak pada penurunan jumlah pengunjung karna kurang nya kenyamanannya.

Untuk item penilaian Ketersediaan toko oleh-oleh/cendramata pegawai dinas pariwisata berpendapat cukup baik 3 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Edi Aprizal Darman,S.Sosbeliau mengatakan bahwa *untuk toko oleh-oleh/cindramata sudah tersedia beberapa di Air Terjun Guruh Gemuari dan itu dapat di temukan seperti makanan khas Kuansing dll. Meskipun orang yang jualan oleh-oleh itu tidak berjualan setiap hari. Untuk kedepannya akan lebih di tingkatkan lagi agar menjadi salah satu ciri khas bagi yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai tersebut.*

Dari hasil observasi peneliti di lapangan peneliti belum menemukan toko oleh-oleh/cindramata di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai seperti yang di sampaikan oleh pihak dinas pariwisata tadi. Di sekitar objek wisata tersebut hanya ada masyarakat yang berjualan makanan ringan dan minuman dan tidak ada penulis jumpai pedagang yang berjualan oleh-oleh / cindramata.

Penulis juga sempat menanyakan dengan seorang pengunjung yang berasal dari Pekanbaru bernama bapak Hendra beliau mengatakan sudah sering berkunjung ke objek wisata ini di karenakan istrinya orang Kuansing tepat nya di daerah Gunung Toar sehingga setiap kali pulang kampung pasti pergi jalan-jalan ke onjek wisata kuansing dan salh satu objek wisata yang sering di kunjungi ialah Air Terjun Guruh Gemurai ini. Karna aksesnya mudah, tetapi kalau untuk oleh-oleh beliau menuturkan tidak pernah ada yang menjual oleh-oleh di sekitar objek wisata ini, apa bila ia ingin membeli oleh-oleh beliau harus singgah di pasar TalukKuantan terlebih dahulu.

Dari uraian di atas apa yang di sampaikan oleh pihak dinas tidak penulis jumpai di lapangan, maka dapat penulis simpulkan untuk item penilaian penyediaan toko oleh-oleh/cindramata belum tersedia di objek wisata air Terjun Guruh Gemurai.

Untuk lebih jelas, di bawah ini di jelaskan data sekunder yang berkaitan dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel V.8 : Unit Toko Atau Gerai Yang Tersedia Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

No	Keterangan	Unit	Baik	Kurang baik
1	Toko/gerai	10	0	10

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil observasi dapat di tarik kesimpulan bahwa efisiensi dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini masih dalam kategori kurang baik karena masih banyak nya kekurangan seperti tidak tersedianya biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum serta restoran dan toko oleh-oleh yang tidak di manfaatkan padahal bangunan nya sudah tersedia seperti yang telah penulis sampaikan di atas.

## 2. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah di rencanakan sebelumnya. Untuk melihat tingkat efektivitas Dinas Pariwisata dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel V.9 : Analisis Distribusi Jawaban Responden Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Indikator Efektivitas**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik (3)	Cukup Baik (2)	urang Baik (1)	
	Promosi yang di lakukan	15 (45)	3 (6)	12 (12)	30 (63)
	Strategi untuk menarik minat pengunjung	5 (15)	8 (16)	17 (17)	30 (48)
	Hasil promosi yang di lakukan	3 (9)	10 (20)	17 (17)	30 (46)
	<b>Jumlah</b>	23 (69)	21 (42)	46 (46)	90 (157)

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Skor tertinggi :  $30 \times 3 = 90$

Skor Tertinggi Indikator  $90 \times 3 = 270$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$

Skor Tertinggi

$= \frac{157 \times 100}{270} = 58,14\%$  (cukup baik)

270

Item penilaian Promosi yang di lakukan dalam hal ini berpendapat baik sebanyak 15 orang salah seorang pengunjung menuturkan bahwa untuk promosi yang di lakukan oleh pihak dinas pariwisata sangat baik karena sudah melalui berbagai macam media seperti media cetak surat kabar media sosial dan lain-lain. Item penilaian Strategi untuk menarik minat pengunjung dalam hal ini yang

berpendapat baik sebanyak 5 orang menurut penuturan salah seorang pengunjung objek wisata ini ia menjelaskan bahwa untuk strategi dinas dalam menarik minat pengunjung ini sudah baik karena tidak hanya melalui promosi-promosi di berbagai macam media tetapi juga mengadakan even-even seperti pentas seni yang diadak beberapakali dalam setahun. Item penilaian Hasil promosi yang di lakukan dalam hal ini yang berpendapat baik sebanyak 5 orang menurut salah seorang penjual yang ada di objek wisata ini beliau menuturkan bahwa selalu ada peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun yang mana ia rasakan peningkatan ini mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2019 dan pada tahun ini mengalami penurunan karena adanya pandemi virus corona.

Item penilaian Promosi yang di lakukan dalam hal ini berpendapat cukup baik sebanyak 3 orang berdasarkan hasil observasi peneliti pengunjung yang menjawab cukup baik ini di karenakan masih ragu akan kinerja dinas dalam hal promosi nya. Item penilaiaan Strategi untuk menarik minat pengunjung dalam hal ini yang berpendapat cukup baik sebanyak 8 orang berdasarkan penuturan salah seorang responden ia menjelaskan bahwa untuk strategi yang di lakukan dinas pariwisata ini cukup baik karena mampu menarik tidak hanya wisatawan lokal tetapi sudah bisa mendatangkan wisatawan mancanegara meskipun hanya beberapa orang tuturnya . Item penilaian Hasil promosi yang di lakukan dalam hal ini yang berpendapat cukup baik sebanyak 10 orang dalam hal ini banyak responden yang berpendapat bahwa promosi-promosi yang di lakukan oleh pihak dinas sudah mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata air terjun guruh gemurai ini.

Item penilaian Promosi yang di lakukan dalam hal ini berpendapat kurangbaik sebanyak 12 orang kebanyakan responden menjawab bahwa ia berkunjung ke objek wisata ini hanya karena waktu senggang bukan karena promosi yang di lakukan oleh pihak dinas Pariwisata. Item penilaian Strategi untuk menarik minat pengunjung dalam hal ini yang berpendapat kurangbaik sebanyak 17 orang rata-rata responden menjabab kurang baik karena strategi yang di lakukan oleh pihak dinas masih kurang karena banyak nya air terjun yang sudah terexpos di Kabupaten Kuantan Singingi ini sehingga jika dinas tidak menonjolkan keunikan itu lebih memprioritaskan objek wisata ini bisa saja pengunjung objek wisata ini akan turun drastis. Item penilaian hasil promosi yang di lakukan dalam hal ini yang berpendapat kurangbaik sebanyak 15 orang alasan responden yang menjawab kurang baik karena mereka mengetahui objek wisata ini bukan karena promosi yang di lakukan oleh pihak Dinas Pariwisata .

Untuk item penilaian promosi yang di lakukan pegawai dinas pariwisata berpendapat baik sebanyak 3 orang

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak edi aprizal darman, *beliau menyampaikan bahwa untuk promosi yang di lakukan oleh dinas sudah dirasa sangat signifikan karena bertambah nya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, dan sudah adanya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata ini pada tahun 2019 silam ini merupakan suatu pencapaian yang baik tutur beliau, beliau juga mengatakan untuk promosi yang di lakukan juga beragam mulai dari pemasangan spanduk di tempat strategis seperti bandara dll, juga ada melalui radio, Koran serta medsos.*

Dari hasil observasi, peneliti menjumpai pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini pernah kedatangan wisatawan mancanegara dan juga pengunjung objek wisata ini terus meningkat dari tahun ke tahun ini merupakan suatu pencapaian dinas di bidang promosi. Maka dapat di simpulkan apa yang di

sampaikan oleh pihak dinas sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan memang ada peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun.

Berikutnya item penilaian strategi untuk menarik minat pengunjung pihak dinas pariwisata menjawab baik sebanyak 3 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H.Junneri.p,S.T *beliau mengatakan untuk menarik minat pengunjung pihak dinas sering melakukan promosi ke berbagai media cetak maupun media social dan jika itu kurang menarik minat pengunjung pihak dinas juga sesekali mengadakan even seperti goes speda ke AirTerjun Guruh Gemuari, traking pakai motor ke air terjun guruh gemurai serta mengadakan pentas seni di objek wisat Air Terjun Guruh Gemurai.*

Dari hasil observasi peneliti memang even-even yang di sebutkan oleh pihak dinas tadi memang pernah di adakan minimal 1 tahun sekali, dan itu rutin dari tahun 2016 lalu sampai dengan sekarang . maka dapat di simpulkan pihak dinas memang melakukan berbagai macam promosi serta atraksi wista guna meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata airt terjun guruh gemurai tersebut.

Untuk item hasil promosi yang di lakukan pihak dinas pariwisata yang menjawab baik sebanyak 3 orang

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H. Junneri.P, S.T *beliau menyampaikan bahwa untuk hasil promosi yang di lakukan oleh dinas sudah dapat di lihat hasil nya yang mana dari tahun ke tahun jumlah pengunjung nya mengalami peningkatan dan bahkan sudah bisa menarik pengunjung bukan hanya dari luar daerah bahkan wisatawan mancanegara pun sudah ada yang datang berkunjung.*

Untuk lebih meyakinkan pembaca maka penulis juga mencantumkan data sekunder sebagai berikut:

**Tabel V.10 :Data pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Tahun	Pengunjung objek wista Air Terjun Guruh Gemurai
	2017	5.794 orang

No	Tahun	Pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai
	2018	10.500 orang
	2019	3.974 orang
	Jumlah	14.268 orang

*Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi*

Dari observasi peneliti di lapangan memang peningkatan jumlah pengunjung ini meningkat dari tahun 2012 sampai tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 5.500 orang tapi pada tahun 2017 sampai 2018 jumlah pengunjung objek wisata ini kembali meningkat, dan pada tahun 2019 kembali menurun dan pada tahun 2020 ini pengunjung nya baru 900 orang per 3 bulan sampai bulan maret kemaren, pihak dinas menjelaskan pada tahun 2020 ini objek wisata air terjun guruh gemurai di tutup karena ada nya kasus covid 19

Maka dapat di simpulkan apa yang di sampaikan oleh dinas di atas benar adanya karena di lampirkan dengan data pengunjung , serta observasi peneliti di lapangan juga melihat peningkatannya dari tahun ke tahun, meskipun masih mengalami kenaikan dan penurunan.

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan untuk item penilaian efektivitas masih dalam kategori cukup baik karena masih dominannya wisatawan lokal yang berkunjung ke objek wisata ini dan untuk wisatawan yang dari luar daerah masih dalam kategori minim, tetapi pihak dinas sudah bisa mendatangkan wisatawan manca negara dan ini merupakan suatu pencapaian yang bagus untuk saat ini.

Pihak dinas pariwisata juga ada mengadakan even-even yang bertujuan mendatangkan wisatawan tetapi ini masih sangat jarang dilakukan hanya dilakukan pada hari-hari besar saja dan padahal ini berpotensi dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini.

### 3. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang untuk melihat tingkat keadilan dinas pariwisata dalam mengelola objek wisata ini, dalam hal ini penulis menjelaskannya pada tabel berikut:

**Tabel V.11 : Analisis Distribusi Jawaban Responden Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Indikator Keadilan**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik (3)	Cukup Baik (2)	urang Baik (1)	
	kinerja petugas objek wisata	4 (12)	6 (12)	20 (20)	30 (44)
	kepatuhan petugas pada peraturan yang ditetapkan	2 (6)	9 (18)	19 (19)	30 (43)
	pemeliharaan sarana prasarana objek wisata	2 (6)	5 (10)	23 (23)	30 (39)
	<b>Jumlah</b>	8 (24)	20 (40)	62 (62)	90 (126)

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Skor tertinggi :  $30 \times 3 = 90$

Skor Tertinggi Indikator  $90 \times 3 = 270$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$

$= \frac{126 \times 100}{270} = 46,66\% \text{ (cukup baik)}$

Item penilaian Kinerja petugas objek wisata dalam hal ini yang menjawab baik sebanyak 4 orang, menurut salah seorang pengunjung beliau menyampaikan bahwa selama ia berkunjung ke objek wisata ini ia selalu membayar uang masuk sesuai dengan biaya masuk yang tertera pada tiketmasuk air terjun guruh gemurai ini. Item penilaian Ketaatan petugas pada peraturan yang telah di tetap kan dalam hal ini menjawab baik sebanyak 5 orang, menurut salah seorang pengunjung ketaatan petugas pada saat memungut biaya masuk sudah dalam ketegori baik karena tidak melebihi lebihkan biaya masuk objek wisata ini. item penilaian Pemeliharaan sarana prasarana objek wisata dalam hal ini menjwab baik sebanyak 2 orang mereka menjelaskan bahwa untuk sarana yang ada di objek wisata ini masih dalam kategori baik kaena masih layak di gunakan.

Item penilaian Kinerja petugas objek wisata dalam hal ini yang menjawab cukup baik sebanyak 6 orang, kebanyaka respoden menjawab cukup baik karena masih ada nya pungutan- pungutan yang tidak jelas di objek wista ini. Item penilaian Ketaatan petugas pada peraturan yang telah di tetap kan dalam hal ini menjawab cukup baik sebanyak 9 orang rata-rata sesponden menjawab cukup baik karena ada beberapa oknum yang memungut biaya masuk tidak menggunakan tiket serta biaya masuk yang di pungut menjadi 2-3 kali lipat dari biasanya. item penilaian Pemeliharaan sarana prasarana objek wisata dalam hal ini menjawab cukup baik sebanyak 5 orang menurut penuturan salah seorang responden beliau menjelaskan bahwa saran prasarana yang ada di objek wisata ini masih ada beberapa yang layak guna meskipun kebanyakan sudah banyak yang rusak.

Item penilaian Kinerja petugas objek wisata dalam hal ini yang menjawab kurangbaik sebanyak 20 orang berdasarkan observasi peneliti dan beberapa tanggapan dari pengunjung objek wisata ini mereka selalu mengeluhkan oknum yang memungut biaya masuk tidak sesuai dengan karcis serta pungutan parkir dan biaya-biaya lain nya yang tidak jelas sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung objek wisata ini . Item penilaian Ketaatan petugas pada peraturan yang telah di tetapkan dalam hal ini menjawab kurangbaik sebanyak 19 orang rata rata mereka menjawab bahwa masih kurang nya ketaatan petugas dalam memungut biaya masuk serta biaya parkir kendaraan di objek wisata ini seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya item penilaian Pemeliharaan sarana prasarana objek wisata dalam hal ini menjawab kurangbaik sebanyak 23 orang berdasarkan penuturan responden mereka selalu mengeluhkan akan sarana yang tidak layak di gunakan lagi dan banyak sarana yang membahakan pengunjung seperti tangga serta pagar pembatas yang sudah rusak.

Untuk item penilaian kinerja petugas objek wisata pihak dinas pariwisata yang menjawab baik sebanyak 3 orang .

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak edi aprizal darman *beliau mengungkapkan bahwa untuk pungutan retribusi yang di lakukan oleh petugas sudah sesuai dengan peraturan yang di tetapkan yang mana pada hari biasa anak-anak Rp.1.500/orang dan dewasa Rp.3.000/ orang. Pada hari minggu dan hari besar lain nya seperti hari libur nasional hari lebaran seminggu lebaran dll, tarif nya berbeda dan untuk biaya parkir sudah termasuk di dalam karcis tersebut yang mana karcis nya sebesar Rp.3000 untuk anak-anak dan Rp.5.000/ orang dewasa.*

Dari observasi peneliti di lapangan peneliti seringkali menjumpai pungutan retribusi yang tidak sesuai dengan perda yang telah di tetapkan, bahkan ada pungutan retribusi yang tidak menggunakan karcis sebagai tanda bukti

pembayaran sehingga oknum-oknum ini memungut retribusi jauh di atas harga normal bahkan ada yang per orang nya di pungut 20.00 dan setelah sampai ke dalam masih ada biaya tambahan yaitu parkir yang di pungut oleh pemuda sekitar tanpa adanya karcis sebagai tanda bukti pembayaran .

Maka dapat penulis simpulkan untuk kinerja petugas objek wisat masih di kategorikan cukup baik karena masih ada beberapa oknum yang memungut retribusi tanpa menggunakan karcis sehingga banyak yang meresahkan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata air terjun guruh gemurai ini.

Untuk item penilaian ketaatan petugas pada peraturan yan telah di tetapkan pihak dinas pariwisata menjawab baik sebanyak 3 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak edi aprizal darman *beliau mengatakan bahwa untuk petugas objek wisata air terjun guruh gemurai sangat patuh akan peraturan karena mereka memungut retribusi air terjun di guruh gemurai sesuai dengan perda no 18 tahun 2012 yang mana telah di cantumkan biaya masuk objek wisata ini. Beliau juga menuturkan bahwa di objek wisata tersebut di kelola oleh 6 orang petugas.*

Dari hasl observasi peneliti di lapangan untuk biaya masuk Air Terjun Guruh Gemurai ini sebesar Rp.5.000,- pada hari biasa dan Rp.10.00 untuk hari libur. Lalu peneliti menanyakan kepada petugas mengapa biaya masuk nya sebesar Rp.5.000,- pada hari biasa, beliau menjawab biaya masuk dan biaya parkir pak tutur beliau, tetapi saat pelulis memarkir kendaraan ada oknum yang datang dan memeinta biaya parkir sebesar Rp.5.000,- lalu penulis menjelaskan bahwa biaya masuk sudah termasuk biaya parkir tetapi oknum tersebut bersikeras bahwa biaya parkir beda lagi tutur beliau, lalu peneliti menanyakan di mana seragan parkir saudara dan mana karcis sebagai tanda bukti pembayaran nya, dia ber dalih kalauparkir ini tidak ada tiketnya karna yang menjaga parkir di sini adalah warga

sekitar dan menjadi hak nya masyarakat desa kasang.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan untuk item penilaian ketaatan petugas pada peraturan yang di tetapkan cukup baik karena ada beberapa oknum yang membuat kinerja petugas tersebut menjaidi buruk .

Untuk item penilaian pemeliharaan sarana prasarana objek wisata pihak dinas menjawab cukup baik sebanyak 3 orang

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H.junneri.p, S.T *beliau mengatakan bahwa untuk sarana prasarana yang ada pada objek wisata ini masih tergolong baik meskipun ada beberapa sarana prasarana yang sudah rusak tetapi masih bisa di gunakan. Beliau juga mengatakan biaya pemeliharaan sarana prasarana juga di berikan sesuai dengan kebutuhan setiap tahun nya dan di harapkan dengan sarana yang memadai dapat meningkat kan jumlah pengunjung objek wisata air terjun guruh gemurai ini.*

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti menemukan banyak sarana prasarana yang sudah rusak dan tidak layak pakai lagi seperti gazebo, kamar ganti, toilet, anak tangga, dan pagar pembatas, sarana tersebut sudah dalam kategori tidak layak pakai seperti gazebo ada atap serta pagarpembatas nya yang sudah rusak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Untuk kamar ganti sudah tidak memiliki pintu dan kotor, untuk gazebo ada ada 2 unit yang sudah rusak parah seperti atap nya yang sudah hancur di timpa oleh pohon, pagar pembatas nya yang sudah rusak, tiang penopang nya yang udah rusak, dan lantainya ada yang hancur. Untuk kamar mandi pengunjung hanya ada 2 unit yang layak pakai dari total 5 unit yang tersedia.

Maka dapat penulis simpulkan untuk item penilaian pemeliharaan sarana prasarana objek wisatamasih dalam kategori kurang baik, karena dari tahun ke tahun masih belum adanya perbaikan sarana yang ada adi sekitar air terjun guruhgemurai ini yang mana bila sarana ini tidak kunjung di perbaiki maka akan

membahayakan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata ini.

Untuk lebih meyakinkan pembaca maka penulis juga mencantumkan data sekunder sebagai berikut:

**Tabel : V.12 : Sarana Yang Tersedia Di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Fasilitas	Satuan	Keterangan	
			Baik	Kurang baik
	Boilet	5	2	3
	Musholla	1	1	0
	Parkir	2	2	0
	Kolam renang	1	1	0
	Mezebo	6	4	2
	Pos jaga	1	1	0
	Antin	6	6	0
	Aman	1	1	0
	Apura	1	1	0
	Uang ganti	3	1	2

Sumber: dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singingi

**Tabel V.13 : Data Prasarana Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Prasarana	Keadaan fisik
1	Jalan aspal	Baik
2	Jaringan listrik	Tidak ada
3	Air bersih	Baik
4	Terminal	Tidak ada
5	Tangga dan pagar pembatas	Kurang baik
6	Jembatan	Ada

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk item penilaian keadilan masih dalam kategori kurang baik karena masih banyak oknum-oknum yang meresahkan pengunjung seperti punguan parkir yang dilakukan oleh pemuda sekitar air terjun, dan juga pungutan retribusi yang tidak sesuai dengan perda yang telah ditetapkan. Serta sarana dan prasarana sudah banyak yang rusak sehingga kurangnya kenyamanan para wisatawan yang ingin berkunjung.

#### 4. Daya tanggap

Daya tanggap yaitu sikap tanggap pegawai dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan dan dapat menyelesaikan dengan cepat. Dalam hal ini seberapa tanggapkah pihak dinas terhadap keluhan kebutuhan serta aspirasi dari masyarakat maupun pengunjung objek wisata ini. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini;

**Tabel V.14 : Analisis Distribusi Jawaban Responden Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Indikator Daya Tanggap**

No	Sub indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik (3)	Cukup Baik (2)	urang Baik (1)	
	masyarakat yang berinvestasi pada objek wisata ini	3 (9)	8 (16)	19 (19)	30 (44)
	anggapan dinas terhadap keluhan dan aspirasi pengunjung	4 (12)	3 (6)	23 (23)	30 (41)
	keamanan pengunjung terhadap sarana prasarana yang di sediakan	3 (9)	8 (16)	19 (19)	30 (44)
	<b>Jumlah</b>	9 (21)	0 (0)	0 (0)	9 (129)

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Skor tertinggi :  $30 \times 3 = 90$

Skor Tertinggi Indikator  $90 \times 3 = 270$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$

$= \frac{129 \times 100}{270} = 47,77\%$  (cukup baik)

Item penilaian Masyarakat yang ingin berinvestasi pada objek wisata ini dalam hal ini yang menjawab baik sebanyak 3 orang mereka menjelaskan bahwa ada beberapa kali pihak dinas datang ke lokasi objek wisata ini dan untuk peluang investasi untuk objek wisata ini terbuka lebar bagi umum. Item penilaian Tanggapan dinas terhadap keluhan dan aspirasi pengunjung dalam hal ini yang menjawab baik sebanyak 4 orang, dari penuturan salah seorang responden mereka menjelaskan bahwa beberapa kali pihak dinas berkunjung ke objek wisata ini untuk meninjau dan menerima aspirasi dari pengunjung dan masyarakat sekitar. Item penilaian jaminan keselamatan pengunjung terhadap sarana yang di sediakan dalam hal ini yang menjawab baik sebanyak 3 orang, rata-rata responden menjawab bahwa untuk keselamatan pengunjung terhadap sarana prasarana yang tersedia masih dalam kategori baik karena selama ini masih bisa di gunakan.

Item penilaian Masyarakat yang ingin berinvestasi pada objek wisata ini dalam hal ini yang menjawab cukup baik sebanyak 8 orang, kebanyakan responden ragu akan adanya peluang investasi di objek wisata ini karna belum pernah di jelaskan oleh pihak dinas. Item penilaian Tanggapan dinas terhadap keluhan dan aspirasi pengunjung dalam hal ini yang menjawab cukup baik sebanyak 3 orang, mereka menjelaskan bahwa untuk keluhan dan aspirasi ini mereka rata-rata tidak tau mau menyampaikannya keamana. Item penilaian jaminan keselamatan pengunjung terhadap sarana yang di sediakan dalam hal ini yang menjawab cukup baik sebanyak 8 orang dari hasil wawancara peneliti dengan responden mereka menjelaskan bahwa untuk jaminan keselamatan

pengunjung di objek wisata ini masih cukup baik asalkan para wisatawan ataupun pengunjung berhati-hati.

Item penilaian Masyarakat yang ingin berinvestasi pada objek wisata ini dalam hal ini yang menjawab kurangbaik sebanyak 19 orang, rata rata responden menjawab tidak pernah mendengar kabar bahwa di objek wisata ini bisa berinvestasi dan juga banyak yang tidak tau bagaimana berinvestasi pada objek wisata ini. Item penilaian tanggapan dinas terhadap keluhan dan aspirasi pengunjung dalam hal ini yang menjawab kurangbaik sebanyak 23 orang, kebanyakan responden menjawab mereka tidak tau kalau aspirasi nya mau di sampaikan kemana, di tambah lagi tidak adanya kotak saran yang tersedia di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini. Item penilaian jaminan keselamatan pengunjung terhadap sarana yang di sediakan dalam hal ini yang menjawabkurangbaik sebanyak 19 orang kebanyakan responden menjawab unjuk jaminan keselamatan yang ada di objek wisata ini sangat minim untuk sarana prasarananya seperti tangga-tanganya yang curam dan licin ditambah lagi pagar pembatas sudah banyak yang lepas sehingga sangat membahayakan pengunjung.

Item penilaian masyarakat yang ingin berinvestasi pada objek wisata ini pihak dinas menjawab baik sebanyak 3 orang

*Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Edi Aprizal Darmanbeliau mengatakan bahwa masyarakat yang ingin berinvestasi pada objek wisata ini pihak dinas sangat terbuka bahkan pihak dinas mencari investor yang mau berinvestasi di bidang pariwisata Kuansing ini. Tetapi sampai sekarang masih belum ada orang yang beinvestasi di bidang ini untuk ke depan nya pihak dinas akan lebih giat mencari investor yang ingin berinvestasi di ojek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini.*

Dari hasil observasi peneliti di lapangan memang belum ada kabar bahwa ada investor yang ambil alih dalam bisnis wisata di kuansing ini dan juga peneliti sempat menanyakan kepada beberapa pengunjung mereka juga tidak tau tentang investasi yang ada pada objek wisata air terjun guruh gemurai ini. Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa untuk investasi di bidang pariwisata masih belum tersosialisasi ke pada masyarakat yang mengakibatkan tidak adanya investor yang berinvestasi pada bidang pariwisata ini.

Untuk item penilaian tanggapan dinas terhadap keluhan dan aspirasi pengunjung dari pihak dinas menjawab baik sebanyak 3 orang

*Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H. Junneri.P, S.T dan bapak Dr.H. Indra Suandi, S.T. M.si beliau mengatakan bahwa untuk keluhan dan aspirasi masyarakat pihak dinas sangat menanggapi dan menjadikannya sebagai suatu masukan bagi pihak dinas pariwisata baik itu berupa saran maupun kritikan, lalu peneliti menanyakan bagaimana pihak dinas menampung aspirasi masyarakat ini?. Lalu beliau menjelaskan pihak dinas langsung turun kelapangan untuk mendengarkan keluhan-keluhan dan aspirasi dari masyarakat tersebut.*

Dari observasi peneliti di lapangan pihak dinas ini memang ada beberapa kali datang dan mendengarkan keluhan dan aspirasi dari masyarakat maupun pengunjung objek wisata tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan seorang pengunjung yang namanya di rahasiakan beliau menyampaikan sangat jarang pihak dinas berkunjung ke objek wisata ini untuk mendengarkan keluhan dan aspirasi dari masyarakat serta pengunjung, seperti banyaknya biaya yang di keleurkan karena oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab karena mematok harga yang mahal serta pungutan biaya parkir yang mahal. Beliau juga menyampaikan jika bisa pihak dinas menyediakan kotak saran untuk menampung keluhan dan aspirasi dari pengunjung maupun masyarakat yang ada di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai ini.

Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan untuk item penilaian tanggapan terhadap keluhan dan aspirasi masyarakat masih dalam kategori kurang baik, yang mana jika pihak dinas jarang mendengarkan aspirasi pengunjung

maupun keluhan masyarakat bagai mana pihak dinas tau ke mana arahnya untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, dan jika pihak dinas berkunjung nya jarang bagai mana menangkap aspirasi pengunjung yang lain yang mungkin ada keluhan atau aspirasinya.

Untuk item penilaian yang terakhir yaitu jaminan keselamatan pengunjung terhadap sarana yang di sediakan pihak dinas pariwisata menjawab cukup baik sebanyak 3 orang

*Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak H. Junnnery,P, S.T beliau menyampaikan bahawa jaminan keselamatan pengunjung di objek wisata air terjun guruh gemurai ini sudah termasuk ke dalam tiket masuk , dan jika ada yang mengalami kecelakaan di objek wisata ini maka ambulans setempat sudah standbay. Tetapi untuk sarana yang menjamin keselamatan pengunjung masih dalam kategori cukup baik karena anak tangga yang menuju ke air terjun ini masih bisa di gunakan meskipun sudah ada beberapa yang mulai rusak seperti pagar pembatas dan anak tangga yang sudah hancur.*

Dari hasil observasi peneliti di lapangan untuk sarana seperti tangga dan pagar pembatas sudah dalam kategori tidak layak pakai karena banyak nya tangga terjal yang sudah di tumbuhi oleh lumut yang membahayakan pengunjung dan pagar pembatas jalan yang sudah rusak yang dapat membahayakan pengunjung. Peneliti juga menemukan adanya genangan air yang menngenangi tangga menuju ke air terjun ini yang dapat membahayakan pengunjung. Salah seorang pengunjung juga menuturkan bahwa sarana objek wisata ini sangat tidak layak lagi di gunakan seharusnya pihak dinas membenahi sarana yang ada jika ingin meningkatkan wisatawan yang berkunjung.

Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan untuk jaminan sarana prasarana yang ada di objek wisata air terjun guruh gemurai masih tergolong cukup baik.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan untuk item penilaian daya tanggap pihak dinas pariwisata masih dalam kategori cukup baik karena masih minimnya keselamatan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata ini karena banyaknya sarana prasarana yang sudah mulai rusak dan sudah tidak layak pakai lagi.

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pengunjung objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi mengenai indikator efisiensi adalah (41,11%), indikator efektivitas (58,14%), indikator keadilan (46,66%), dan indikator daya tanggap adalah (47,77%) dari indikator tadi maka untuk kinerja dinas menurut responden dapat dikategorikan cukup baik, karena apabila kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemurai telah menjalankan atau pada jawaban responden kategori cukup baik dengan persentase antara 34% - 66%.

Dari semua item penilaian di atas, item penilaian efektivitas merupakan item yang hampir mendekati kategori baik dengan presentase 58,14% ini dikarenakan karena promosi yang dilakukan oleh pihak dinas sudah sangat baik dan banyak menarik wisatawan luar daerah maupun manca negara datang berkunjung ke objek wisata yang ada di kuansing ini.

**Tabel V.15:Rekapitulasi Tanggapan Responden Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

No	Item penilaian	Keterangan			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
	efisiensi	-	6 (12)	3 (3)	9 (15)

No	Item penilaian	Keterangan			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
	vektivitas	9 (27)	-	-	9 (27)
	eadilan	9 (27)	-	-	9 (27)
	aya tanggap	3 (9)	6 (12)	-	9 (21)
	Jumlah	21 (63)	12 (24)	3 (3)	36 (90)

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Skor tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Tertinggi Indikator  $9 \times 12 = 108$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{90 \times 100}{108} = 83,33\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan rekapitulasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Baik dengan persentase 83,33% berdasarkan observasi penulis terkait jawaban Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi telah menjalankan kinerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi maka Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi menjawab baik, sementara berdasarkan observasi penulis, tanggapan pengunjung objek wisata air terjun Guruh Genurai menjawab cukup baik. Maka dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil observasi penulis terkait dengan tanggapan Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan pengunjung objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan singingi telah menjalankan indikator Kinerja Organisasi yang penulis ajukan, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian ini

cukup baik Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

**C. Faktor-faktor Yang Menghambat Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi, maka terdapat faktor-faktor yang menghambat Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi antara lain:

1. Masih banyak nya oknum-oknum yang memungut retribusi biaya masuk dan parkir tidak sesuai dengan perda yang di tetapkan dan tanpa bukti pembayaran sehingga meresahkan pengunjung objek wisata air terjun guruh gemurai.
2. Sarana prasarana yang tersedia di sekitar objek wisata air terjun ini sudah banyak yang rusak oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga membahayakan pengunjung.
3. turunnya minat wisatawan terhadap objek wisata air terjun guruh gemurai yang di sebabkan oleh banyaknya air terjun yang mulai terexpos dari tahun ke tahun.

## BAB VI

### PENUTUP

Dalam Bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dari Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. berdasarkan konsep-konsep teori dan pendapat ahli kemudian penulis mengemukakan kesimpulan dan saran. Mudah-mudahan hal tersebut dapat berguna serta bermanfaat dalam perbaikan dimasa mendatang sehingga Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini bisa menghasilkan PAD baik bagi pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi penulis akan memberikan berada ketegori sebagai berikut:

1. Efisiensi kinerja dinas tergolong cukup baik karena telah menyediakan bangunan parmanen untuk pedagang yang ada di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini, tetapi masih belum di gunakan sampai sekarang sehingga kurang optimal nya kinerja dinas dalam indikator efisiensi ini dan juga ditambah dengan penyediaan biro perjalanan umum dan agen perjalanan umum yang belum tersedia.

2. Efektivitas kinerja dinas masih tergolong cukup baik karena pihak dinas telah melakukan berbagai macam promosi mulai dari media sosial, media cetak, media elektronik sampai penyebaran baliho di tempat-tempat strategis seperti bandara dan lain-lain, serta pihak dinas juga sesekali mengadakan atraksi wisata guna meningkatkan jumlah pengunjung yang ingin berkunjung ke objek wisata ini.
3. Keadilan dinas pariwisata sudah tergolong baik hanya saja banyaknya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang membuat pihak dinas dirugikan dan mendapat penilaian yang negatif di mata pengunjung, yang mana oknum-oknum ini banyak yang memungut biaya masuk serta biaya parkir tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
4. Daya tanggap dinas ini tergolong cukup baik karena pihak dinas masih ada beberapa kali turun langsung ke lapangan untuk mendengarkan keluhan serta aspirasi dari masyarakat guna meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung objek wisata ini hanya saja untuk sarana prasarana yang ada di sekitar objek wisata yang ada di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai ini sudah banyak yang rusak dan kondisinya sangat memprihatinkan dan ini membuat keindahan objek wisata ini jadi menurun.
5. Dari semua hasil kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari efektivitas, efisiensi, keadilan dan daya tanggap kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata kabupaten Kuantan Singingi, memang belum terlaksana dengan baik, ditemui adanya kekurangan di setiap item penilaian baik itu dari segi sarana dan prasarana, ketaatan petugas serta

tanggapan dinas dalam menampung aspirasi dan keluhan masyarakat yang masih minim.

6. Dari penelitian ini peneliti menemui beberapa faktor penghambat kinerja dinas pariwisata dalam meningkatkan daya tarik objek wisata air terjun guruh gemuari kabupaten kuantan singingi seperti: oknum yang tidak bertanggung jawab dalam pungutan biaya masuk dan retribusi parkir yang berimbas pada kinerja dinas yang buruk di mata pengunjung, dan sarana yang di bangun oleh dinas pariwisata yang terdapat di objek wisata air terjun guruh gemuari di rusak oleh oknum tersebut yang membuat sarana yang ada di sekitar objek wisatata ini semakin hancur dan rusak, serta banyak nya air terjun baru yang terexpose sampai hari ini yang membuat lebih banyak pengunjung bekunjung ke air terjun baru tersebut.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. perlunya pengawasan dari pihak dinas pariwisata dalam menertibkan oknum-oknum yang memungut retribusi biaya masuk dan parkir untuk kenyamanan pengunjung objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini.

2. Perlunya perawatan sarana prasarana yang tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.
3. Perlunya meningkatkan minat wisatawan terhadap objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan cara mengadakan even-even atau pentas budaya agar lebih banyak menarik para wisatawan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad S Ruky. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- AnwarPrabuMangkunegara 2005,*Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung : RefikaAditama.
- Athoilliah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Awang, Azam. 2012. *Pengembangan Organisasi Kajian Pemekaran Kecamatan*. Bandung : CV Indra Prahasta.
- Dwiyanto, Agus dkk. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahmi, Irham. 2013.*Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, James L. 1997. *Organisasi*.Jakarta: Erlangga
- Handyaningrat, Soewarno. 2004. *PengantarStudiIlmuAdministrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hessel Nogi S. Tagkilisan2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husen, Umar. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta : STIE YKPN.
- Mahsun, M. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Cetakan Pertama,Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh. Agus Tulus, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Buku Panduan Mahasiswa, PT. Gramedia Pustaka Utama,.
- Nurmasari. Zulkifli. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru : Marpoyan Tujuh.

- Pasolong, Harbani.2010. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani.2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandiri Maju.
- Siagian, Sondang, P. 1999. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : PT Bumi.
- Siagian, Sondang P. 2004 *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryo, Yoyo. dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompetensi Langsung dan Tidak Langsung*. Yogyakarta : CV. Andi Ofset.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sufian, Hamim. 1995. *Administrasi Organisasi dan Manajemen, Suatu Ilmu Teori Konsep Aplikasi*. Pekanbaru: UIR Press
- Sugiyono, 2003. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tjokroamidjojo, Bintoro.1974. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yussa, A. Tarmizi dan Hendry Andry. 2015. *Perilaku & Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru : Marpoyan Tujuh.
- Zulkifli. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru:UIR Press.

Zulkifli dan A. Yogia, Moris. 2014 *Suatu Bacaan Pengantar Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru : Marpoyan Tujuh

Zulkifli. 2009. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru : UIR Press.

Zulkifli. et. al. 2013. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru: Fisipol UIR

Dokumen :

1. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 6.
2. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 18 Tahun 2012 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

